



**Kementerian
Perindustrian**
REPUBLIK INDONESIA



BSPJI Palembang

LAPORAN PENGENDALIAN
DAN EVALUASI PELAKSANAAN
RENCANA PEMBANGUNAN
SESUAI PP 39 TAHUN 2006
PADA SATKER BALAI
STANDARDISASI DAN
PELAYANAN JASA INDUSTRI
PALEMBANG

TRIWULAN III
(PERIODE JULI - SEPTEMBER)
TAHUN ANGGARAN 2024

**Balai Standardisasi dan
Pelayanan Jasa Industri
Palembang**

KATA PENGANTAR

Sebagai salah satu upaya dalam menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik dan benar, maka perlu dilakukan penyusunan Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan sesuai dengan PP no 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan.

Laporan PP 39 Triwulan III Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang (BSPJI Palembang) Tahun 2024 merupakan penjabaran lebih lanjut pelaksanaan dari Rencana Kinerja Tahun 2024 yang ditetapkan dalam suatu dokumen Perjanjian Kinerja (PERJAKIN) antara Kepala BSPJI Palembang dengan Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri sebagai Unit Eselon I Kementerian Perindustrian.

Penyusunan laporan ini sudah mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 39 Tahun 2006, Peraturan Menteri Perindustrian No.150/M-IND/PER/12/2011 dan Peraturan Menteri PAN dan RB no. 53 Tahun 2014. Demikian Laporan PP 39 Triwulan III Tahun Anggaran 2024 ini disusun sebagai evaluasi kegiatan bagi setiap unsur di lingkungan satuan kerja BSPJI Palembang dalam melaksanakan kegiatan yang telah ditetapkan.

Palembang, September 2024
Kepala BSPJI Palembang

ARYA YUDISTIRA



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR TABEL	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Tugas dan Fungsi Organisasi.....	1
1.2. Latar Belakang Kegiatan / Program.....	1
1.3. Struktur Organisasi	2
BAB II RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN	8
2.1. Kegiatan Tahun Anggaran 2024	8
Kegiatan-kegiatan dalam Rencana Kinerja BSPJI Palembang Tahun 2023 disusun mengacu pada Renstra BSPJI Palembang tahun 2020-2024, Renstra BSKJI 2020-2024 dan Renstra Kementerian Perindustrian 2020-2024.	8
2.2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan.....	12
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	15
3.1. Hasil yang telah dicapai dan analisa capaian kinerja.	15
3.1.2. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja berdasarkan indikator pada kinerja kegiatan.....	76
3.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan.....	80
3.2.1. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja (Perjakin).....	80
3.2.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Kegiatan	80
3.3. Langkah dan Tindak Lanjut.....	80
3.3.1. Langkah dan Tindak Lanjut Perjanjian Kinerja (Perjakin)	80
3.3.2. Langkah dan Tindak Lanjut Kegiatan	80
BAB IV PENUTUP	82
LAMPIRAN	82



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang.....	3
Gambar 1. 2 Komposisi Pegawai BSPJI Palembang Berdasarkan Pendidikan Terakhir	5
Gambar 1. 3 Komposisi Pegawai BSPJI Palembang Berdasarkan Status Kepegawaian.....	5
Gambar 1. 4 Komposisi Pegawai BSPJI Palembang Berdasarkan Jabatan.....	6



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Rincian revisi DIPA	9
Tabel 2. 2 Komposisi Anggaran Kegiatan Tahun 2024	10
Tabel 2. 3 Rincian Pagu BSPJI Palembang berdasarkan Jenis Belanja TA.2023.	11
Tabel 2. 4 Perjanjian Kinerja BSPJI Palembang TA. 2024.....	12
Tabel 2. 5 Rencana Kinerja BSPJI Palembang Tahun 2024	14
Tabel 3. 1 Rencana Aksi BSPJI Palembang	15
Tabel 3. 2 Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja TW I TA.2024	35
Tabel 3. 3 Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja TW I TA.2024	38
Tabel 3. 4 Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja TW I TA.2024	44
Tabel 3. 5 Realisasi PNBP s.d Maret 2024.....	53
Tabel 3. 6 Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja TW I TA.2024	59
Tabel 3. 7 Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja TW I TA.2024	61
Tabel 3. 8 Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja TW I TA.2024	63
Tabel 3. 9 Rekapitulasi Pelatihan dari Bulan Januari s.d Maret	66
Tabel 3. 10 Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja TW I TA.2024	68
Tabel 3. 11 Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja TW I TA.2024	71
Tabel 3. 12 Rincian output berdasarkan indikator pada kinerja kegiatan.....	77
Tabel 3. 13 Rincian output berdasarkan indikator pada kinerja kegiatan.....	79
Tabel 4. 1 Realisasi PNBP Periode Januari – Maret TW I TA.2024.....	82



BAB I PENDAHULUAN

1.1. Tugas dan Fungsi Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 01 tahun 2022 tentang Organisasi dan Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri, serta Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 08 tahun 2023 tentang Organisasi dan Kerja Kementerian Perindustrian Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Perindustrian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri.

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 107 Tahun 2020 tentang Kementerian Perindustrian, Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI) telah bertransformasi menjadi Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI).

Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang mempunyai tugas hijau, dan pelayanan jasa industri berlandaskan potensi sumber daya daerah. Dalam melaksanakan tugas, Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang menyelenggarakan fungsi:

1. pelaksanaan penerapan dan pengawasan standardisasi industri;
2. pelaksanaan optimalisasi pemanfaatan teknologi industri;
3. pendampingan dan konsultasi di bidang standardisasi, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri hijau, dan jasa industri;
4. pelaksanaan pengujian, kalibrasi, inspeksi teknis dan verifikasi di bidang industri;
5. pelaksanaan sertifikasi sistem manajemen, produk, teknologi, dan industri hijau;
6. pelaksanaan fasilitasi kemitraan layanan jasa industri;
7. pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyajian informasi;
8. pelaksanaan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, administrasi kerja sama, hubungan masyarakat, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan, dan rumah tangga;

1.2. Latar Belakang Kegiatan / Program

Kementerian Perindustrian telah menyusun kebijakan-kebijakan nasional pembangunan industri yang telah menentukan industri prioritas nasional yang akan dikembangkan dan didorong dimasa yang akan datang. Pemilihan industri prioritas dimaksudkan agar proses pembangunan dapat dilakukan lebih

fokus dan lebih mudah dalam mengukur target serta kriteria keberhasilannya. Kriteria pemilihan industri prioritas tertuang pada Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional tahun 2015- 2035 yang ditetapkan pada Peraturan Pemerintah No.14 Tahun 2015.

Rencana strategis Tahun 2021-2024 Kementerian Perindustrian dan Renstra Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri Tahun 2021-2024 juga menjadi dasar BSPJI Palembang dalam menyusun program dan kegiatan yang tertuang pada Renstra 2021-2024 BSPJI Palembang.

BSPJI Palembang yang merupakan satuan kerja yang bertanggung jawab kepada Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri mempunyai tugas melaksanakan standardisasi industri, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri hijau, dan pelayanan jasa industri berlandaskan potensi sumber daya daerah.

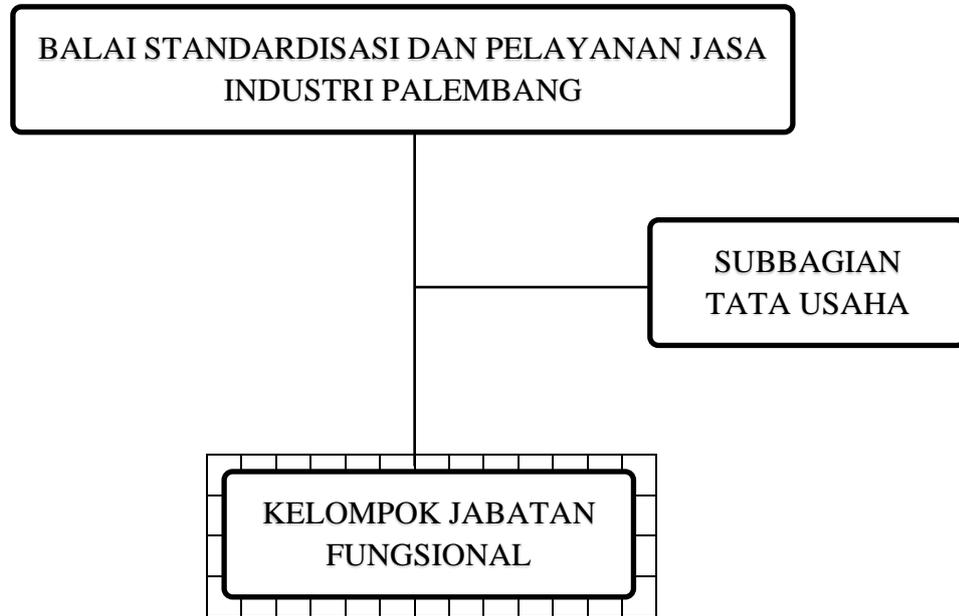
Didalam Penerapannya, BSPJI Palembang melaksanakan penerapan dan pengawasan terkait standardisasi industri, melaksanakan optimalisasi pemanfaatan industri dan pendampingan dan konsultasi dibidang standardisasi, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri hijau, dan jasa industri terkait pengujian, kalibrasi, inspeksi teknis dan verifikasi dibidang industri.

1.3. Struktur Organisasi

Untuk dapat menyesuaikan dan meningkatkan peran Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang dalam pembangunan ekonomi nasional khususnya melalui pelayanan jasa teknis di bidang standardisasi dan sertifikasi. Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang memiliki struktur organisasi yang telah disempurnakan dan dinilai tepat untuk mendukung pelaksanaan misi organisasi. Struktur Organisasi Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang tersebut tertuang dalam Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia No 1 Tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri.

Struktur organisasi Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang seperti terlihat pada Error! Reference source not found. menggambarkan bahwa Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang dipimpin oleh seorang Kepala Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri yang membawahi 1 (satu) Kepala Subbagian, 4 (empat) Koordinator Fungsi, Kepala Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri juga didukung oleh para pejabat fungsional (Pembina Industri, Analis Kepegawaian, Penguji Mutu Barang, Asesor Manajemen Mutu Industri, Analis Anggaran, Perakayasa, Arsiparis, pustakawan dan Pranata Komputer) yang

secara organisatoris ditempatkan di bidang atau bagian terkait. Adapun nama-nama fungsi, dan sub bagian yang terintegrasi dalam satu kesatuan struktur organisasi Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang adalah sebagai berikut:



Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang

Secara garis besar, mekanisme kerja yang diterapkan adalah sebagai berikut:

1. Seluruh pelaksanaan kegiatan di Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang mengacu pada *Standard Operating Procedure* (SOP) yang memuat sasaran, kebijakan, kewenangan, dan alur proses pelaksanaan kegiatan. SOP yang dikembangkan dan dipakai di Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang terdiri dari prosedur-prosedur yang berkaitan dengan :
 - a. Program
Adalah prosedur yang berkaitan dengan penyusunan program (Rencana Strategis dan Rencana Kinerja) serta monitoring, evaluasi, dan pelaporan (Monev dan Laporan Akuntabilitas Kinerja).
 - b. Layanan Jasa
Yakni prosedur yang mengatur bagaimana seharusnya layanan pengujian, sertifikasi, konsultasi, standardisasi, kalibrasi, pelatihan, pembinaan industri, serta penanganan keluhan pelanggan dilakukan.
 - c. Keuangan

Terdiri dari prosedur - prosedur tentang pengambilan dan pertanggungjawaban uang muka, penerimaan uang, penyetoran uang ke kas negara, pengadaan barang dan jasa, serta prosedur pemberian insentif.

d. Umum

Terdiri dari prosedur surat menyurat, penggunaan telepon, faksimili, dan kendaraan dinas, surat perintah perjalanan dinas, dan permintaan barang dan jasa.

e. Kerjasama

Terdiri dari prosedur penyusunan proposal kerjasama, penyusunan kontrak kerja, dan pelaksanaan kontrak.

f. Teknologi Informasi

Terdiri dari prosedur perencanaan pengadaan perangkat keras, sistem jaringan, sistem informasi manajemen, perangkat lunak, dan multimedia.

g. Pemasaran

Terdiri dari prosedur penyusunan dan pelaksanaan kegiatan pemasaran serta prosedur penggunaan jasa pihak ketiga.

h. Kepegawaian

Terdiri dari prosedur penyusunan formasi pegawai, rekrutmen pegawai, pengembangan pola karir, absensi kehadiran, dan pengelolaan kesejahteraan pegawai.

i. Lain-lain

Termasuk didalamnya prosedur penerimaan dan pelaksanaan praktek kerja lapangan dan tugas akhir bagi siswa/ mahasiswa dan prosedur penerimaan kunjungan.

9. Pelaksanaan penerapan dan pengawasan standardisasi industri, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, pendampingan dan konsultasi di bidang standardisasi, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri hijau, dan jasa industri dikoordinasikan oleh fungsi Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri, Pendampingan dan Konsultasi (fungsi OPTIPK);

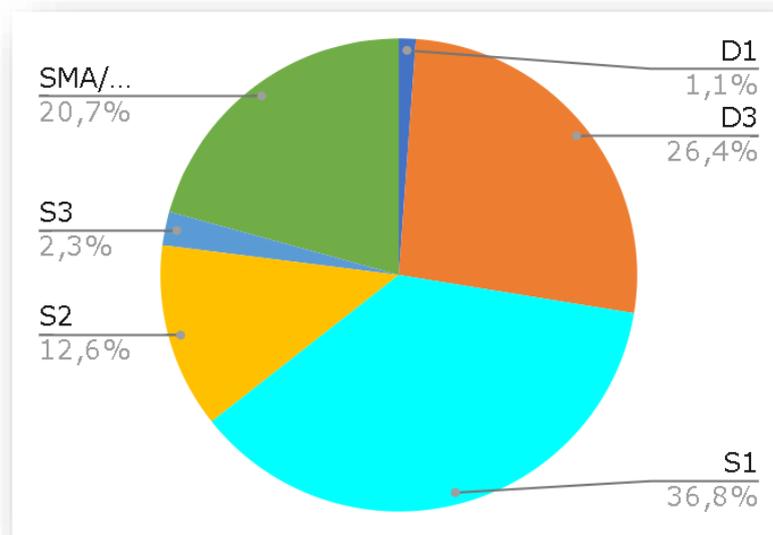
10. Pelaksanaan pengujian, kalibrasi, inspeksi teknis dan verifikasi di bidang industri dikoordinasikan oleh fungsi Pengujian, Kalibrasi, Inspeksi dan Verifikasi (fungsi PKIV);

11. Pelaksanaan sertifikasi sistem manajemen, produk, teknologi, dan industri hijau dikoordinasikan oleh fungsi Standardisasi dan Sertifikasi (fungsi SS);

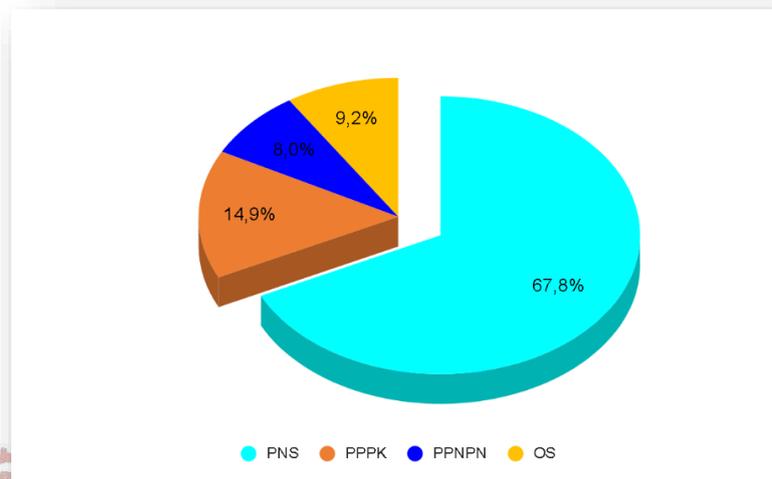
12. Pelaksanaan fasilitasi kemitraan layanan jasa industri dan pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyajian informasi Industri dikoordinasikan oleh fungsi Pengembangan Jasa Industri (fungsi PJI);

13. Pelaksanaan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, administrasi kerja sama, hubungan masyarakat, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan, dan rumah tangga; dan pelaksanaan evaluasi dan pelaporan Sub Bag Tata Usaha.

BSPJI Palembang dalam memberikan pelayanan jasa didukung dengan Sumber Daya Manusia, per September 2024 memiliki jumlah pegawai sebanyak 87 Orang yang terdiri dari 72 ASN (59 PNS dan 13 PPPK), 15 Non-ASN terdiri 7 PPNPN dan 8 Orang *Outsourcing* dengan komposisi sebagai berikut:

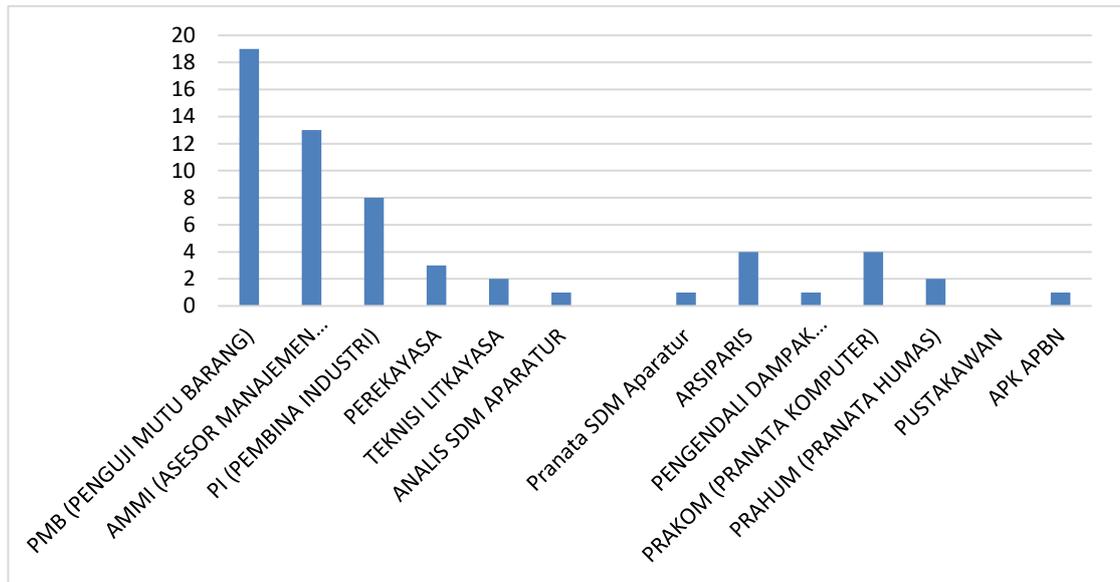


Gambar 1. 2 Komposisi Pegawai BSPJI Palembang Berdasarkan Pendidikan Terakhir



Gambar 1. 3 Komposisi Pegawai BSPJI Palembang Berdasarkan Status Kepegawaian





Gambar 1. 4 Komposisi Pegawai BSPJI Palembang Berdasarkan Jabatan

Dengan dukungan sumber daya manusia, BSPJI Palembang juga didukung oleh peralatan yang memiliki teknologi tinggi diantaranya Atomic Absorbtion Spectrometer (AAS), Fourier Transform Infrared (FTIR), Total Organic Carbon Analyzer, High-Performance Liquid Chromatograpy, Boom Calorimeter, Open Mill, Ball Mill, Extruder dan lain-lain, Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang dapat melaksanakan peran strategisnya sebagai institusi yang:

1. Melaksanakan optimalisasi pemanfaatan teknologi industri serta pendampingan dan konsultasi di bidang standardisasi, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri hijau, dan jasa industri.
2. Memiliki Laboratorium Pengujian, Kalibrasi dan Lingkungan
3. Lembaga Sertifikasi Sistem Mutu (LSSM), Lembaga Sertifikasi Produk (LSPro), Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan (LSSML), Lembaga Sertifikasi Industri Hijau (LSIH), LSSMK 3, Lembaga Pemeriksa Halal (LPH), *Hazard Analysis and Critical Control Points* (HACCP)
4. Pengambilan Contoh yang terakreditasi KAN untuk Komoditi Produk, Cemaran Lingkungan Pupuk Pestisida, Air Permukaan, Air Limbah, Limbah Cair, Udara, Emisi Bergerak & Tidak Bergerak dan Lingkungan Kerja.
5. *Industrial Training & Consulting Center* (ITCC)
6. Lembaga Verifikasi TKDN dan Gas Rumah Kaca (GRK).
7. Konsultasi dan pembinaan industri.
8. Kalibrasi Peralatan Suhu, Massa, Volumetric dan Instrumen Analitik (PH meter, TDS Meter dl

BAB II RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN

2.1. Kegiatan Tahun Anggaran 2024

Program yang dilaksanakan oleh BSPJI Palembang pada tahun 2024 terdiri dari 2 (dua) Program yaitu Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri (EC) dan Program Dukungan Manajemen (WA), adapun kegiatan yang dilaksanakan BSPJI tahun 2025 terdiri dari:

1. Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri dengan kegiatan pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri yang terdiri dari:
 - a. Kerja sama (AEC)
 - b. Sosialisasi dan Diseminasi (AEF)
 - c. Pelayanan Publik Kepada Industri (BAD)
 - d. Sarana Bidang Industri dan Perdagangan (CAH)
 - e. Fasilitasi dan Pembinaan Industri (BDI)
 - f. Fasilitasi dan Pembinaan Industri (QDI)
 - g. Sarana Bidang Industri dan Perdagangan (RAH)
2. Program Dukungan Manajemen dengan kegiatan Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Kebijakan Industri yang terdiri dari:
 - a. Layanan Dukungan Manajemen Internal (EBA)
 - b. Layanan Sarana dan Prasarana Internal (EBB)
 - c. Layanan Manajemen SDM Internal (EBC)
 - d. Layanan Manajemen Kinerja Internal (EBD)

Kegiatan-kegiatan dalam Rencana Kinerja BSPJI Palembang Tahun 2024 disusun mengacu pada Renstra BSPJI Palembang tahun 2021-2024, Renstra BSKJI 2021-2024 dan Renstra Kementerian Perindustrian 2020-2024.

Kegiatan BSPJI Palembang Tahun 2024 didukung dengan pembiayaan dari APBN yang tercantum dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) tahun 2024 dengan jumlah pagu awal anggaran sebesar **Rp. 15.709.996.000** (Lima Belas Milyar Tujuh Ratus Sembilan Juta Sembilan Ratus Sembilan Puluh Enam Ribu Rupiah) dengan rincian :

1. **Rupiah murni** : Rp. 14.756.635.000
2. **PNBP** : Rp. 3.134.311.000

Pada triwulan III telah dilakukan revisi anggaran sebanyak 9 (Sembilan) kali. Berikut merupakan rincian Revisi DIPA sampai dengan Triwulan III.

Tabel 2. 1 Rincian revisi DIPA

NO	NAMA	PAGU (Rp.)	TANGGAL	KETERANGAN
1	Awal	Rp. 15.709.996.000	24 November 2023	-
2	Revisi ke-1	Rp. 17.890.946.000	16 Februari 2024	Revisi DJA - Revisi dalam rangka Pagu anggraan Tetap - Pencantuman/Penghapusan/Perubahan Catatan Halaman IV.A (Blokir)
3	Revisi ke-2	Rp.17.890.946.000	19 Maret 2024	Revisi Kanwil - Pergeseran Anggaran Antar KRO/atau Antar-kegiatan
4	Revisi ke-3	Rp.17.890.946.000	22 Mei 2024	Revisi Kanwil :: - Pemutakhiran Data hasil Revisi POK
5	Revisi ke-4	Rp.17.890.946.000	05 Juni 2024	Revisi kanwil: - Pemutakhiran Data Hasil Revisi POK
6	Revisi ke-5	Rp. 17.890.946.000	27 Juni 2024	Revisi Kanwil: - Pemutakhiran Data Hasil Revisi POK
7	Revisi ke-6	Rp. 17.890.946.000	25 Juli 2024	Revisi Kanwil: - Pemutakhiran Data Hasil Revisi POK
8	Revisi ke-7	Rp. 17.890.946.000	16 Agustus 2024	Revisi Kanwil: - Pemutakhiran Data Hasil Revisi POK
9	Revisi ke-8	Rp. 18.786.882.000	11 September 2024	Revisi DJA: - Revisi DIPA BSKJI TA.2024 terkait Relaksasi Blokir Automatic Adjustment dan Pergeseran Belanja Pegawai Antar eselon I TA 2024
10	Revisi ke-9	Rp. 18.786.882.000	24 September 2024	Revisi Kanwil: - Pemutakhiran Data Hasil Revisi POK

Adapun anggaran pada Triwulan III yaitu Rp. **Rp.18.786.882.000** (Delapan Belas Milyar Tujuh Ratus Delapan Puluh Enam Juta Depalan Ratus Delapan Puluh Dua Ribu Rupiah Adapun Komposisi anggaran triwulan III yaitu:

1. **Rupiah murni** : Rp. 15.652.571.000
2. **PNBP** : Rp. 3.134.311.000

Berikut menunjukkan rincian Anggaran Tahun 2024 yang telah direvisi berdasarkan jenis Indikator Keluaran Output dan Anggarannya,

Tabel 2. 2 Komposisi Anggaran Kegiatan Tahun 2024

KODE	URAIAN	BELANJA PAGU
04	EKONOMI	Rp. 17.786.882.000
07	INDUSTRI DAN KONSTRUKSI	Rp. 17.786.882.000
EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	Rp. 5,791,251,000
6077	Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri	Rp. 5,791,251,000
AEC	Kerja sama	Rp. 65.345,000
002	Kerja Sama Pemanfaatan Teknologi Dan Layanan Teknis	Rp. 65,345,000
AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	286,442,000
001	Sosialisasi dan Diseminasi Layanan Jasa Teknis	286,442,000
BAD	Pelayanan Publik kepada Industri	1,874,403,000
001	Jasa Pelayanan Teknis Pengujian	948,610,000
024	Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi	109,574,000
036	Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi	644,567,000
058	Jasa Pelayanan Bimbingan dan Pendampingan Teknis Industri	141,400,000
075	Jasa Pelayanan Pemeriksa dan Pengujian Produk Halal	30,252,000
BDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	100,000,000
006	Pemanfaatan teknologi Industri	100,000,000
CAH	Sarana Bidang Industri Dan Perdagangan	1,284,111,000
021	Peralatan Fasilitas Laboratorium/workshop/layanan	1,284,111,000
QDI	Fasilitasi Dan Pembinaan Industri	138,994,000
001	Perusahaan Industri yang Memanfaatkan Teknologi Industri	138,994,000
RAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	2,041,956,000
001	Peralatan Laboratorium/Workshop/Layanan Publik	2,041,956,000
WA	Program Dukungan Manajemen	12,995.631.000
6042	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri	12,995.631.000
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	12.995.631.000

KODE	URAIAN	BELANJA PAGU
958	Layanan Hubungan Masyarakat dan informasi	27,249,000
994	Layanan Perkantoran	12.655.420.000
EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	30,000,000.00
951	Layanan Sarana Internal	30,000,000.00
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	158,282,000
954	Layanan Manajemen SDM	18,332,000
996	Layanan Pendidikan dan Pelatihan	139,950,000
EBD	Layanan Manajemen kinerja Internal	124.680.000
952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	41.328.000
953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	10,398,000.00
955	Layanan Manajemen Keuangan	45,440,000
961	Layanan Reformasi Kinerja	22,429,000
974	Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	5,085,000

Komposisi anggaran kegiatan BSPJI Palembang berdasarkan jenis belanja seperti pada tabel 2.3

Tabel 2. 3 Rincian Pagu BSPJI Palembang berdasarkan Jenis Belanja TA.2024

No	Jenis Belanja	Pagu Anggaran
1	Belanja Pegawai	Rp. 9.512.859.000
2	Belanja Barang	Rp. 5.917.956.000
3	Belanja Modal	Rp. 3.356.067.000

Kegiatan BSPJI Palembang pada Tahun 2024 memiliki indikator kinerja sebagai dasar penilaian dan evaluasi terlaksananya kegiatan tersebut.

1. Kegiatan pengembangan Pengembangan dan Penyelenggaran Jasa Industri memiliki beberapa indikator yaitu:
 - a. Produktivitas / efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi
 - b. Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0.
 - c. Tingkat Kepuasan Perusahaan Yang Diberikan Fasilitas Industri 4.0
 - d. Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri.
 - e. Tingkat Kepuasan Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri

- f. Produktifitas / efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi (DAPATI).
 - g. Meningkatnya PNBK layanan jasa industri.
 - h. Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan.
2. Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri dengan indikator kinerja yaitu :
- a. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa.
 - b. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker.
 - c. Rata-rata indeks profesionalitas ASN.
 - d. Nilai minimal indeks layanan publik.
 - e. Nilai minimal akuntabilitas kinerja dan;
 - f. Nilai minimal laporan keuangan.

2.2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan

Dalam rangka pengukuran dan evaluasi kinerja kegiatan BSPJI Palembang maka kegiatan diatas perlu diuraikan dan ditetapkan sasaran strategis kegiatan dan indikator kinerja kegiatan tersebut yang ditetapkan melalui perjanjian kinerja kepala BSPJI Palembang tahun 2024.

Adapun terdapat penambahan Indikator Kinerja pada Perkin 2024 dengan Perkin Tahun yang menyesuaikan dengan hasil revidi indikator kinerja perjakin di lingkungan BSKJI. Berikut perjanjian kinerja tahun 2024 pada tabel 2.4

Tabel 2. 4 Perjanjian Kinerja BSPJI Palembang TA. 2024

No.	Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja		Target	Satuan
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	1	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	30	Persen
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1	Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0	1	Perusahaan
		2	Tingkat Kepuasan Perusahaan Yang Diberikan Fasilitasi Industri 4.0	3	Indeks
		3	Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standarisasi industri	2	Perusahaan

No.	Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja		Target	Satuan
		4	Tingkat Kepuasan Perusahaan Yang Diberikan Fasilitas di Bidang Standardisasi Industri	3	Indeks
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	1	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi (DAPATI)	40	Persen
		2	Meningkatnya PNPB layanan jasa industri	5	Persen
		3	Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan	5	Persen
		4	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	50	Persen
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	95	Persen
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,6	Indeks
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional	1	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	75	Indeks
7	Penguatan Layanan Publik	1	Nilai minimal indeks layanan publik	4	Indeks
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	76	Nilai
		2	Nilai minimal laporan keuangan	91	Nilai

Berdasarkan tabel 2.4 didapat bahwa Pada Perkin 2024 dan 2023 terdapat penambahan Indikator kinerja pada sasaran strategis 2 yaitu Tingkat Kepuasan Perusahaan Yang Diberikan Fasilitas Industri 4.0 dengan target 3 indeks dan Tingkat Kepuasan Perusahaan Yang Diberikan Fasilitas di Bidang Standardisasi Industri dengan target 3 Indeks.

Adapun beberapa indikator kinerja yang mengalami kenaikan target yaitu Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa 50 Indeks, Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker 95 persen, Nilai Minimal Indeks Layanan Publik 4 Indeks, Nilai Minimal Akuntabilitas Kinerja 76 Nilai, Nilai minimal laporan keuangan 91 Nilai.

Pada TA. 2024 kenaikan PNPB yang telah menjadi indikator dari capaian kinerja merupakan cerminan dari optimalnya kegiatan layanan teknis yang diberikan oleh satuan kerja. Target PNPB tahun 2024 BSPJI Palembang sebesar Rp.3.300.000.000 (Tiga Milyar Tiga Ratus Juta Rupiah), dengan rincian target berdasarkan layanan dapat dilihat pada tabel 2.5

Tabel 2. 5 Rencana Kinerja BSPJI Palembang Tahun 2024

No	Jenis Penerimaan	Target
1	Pelatihan Teknik Operasional	169,400,000
	Pelatihan Teknik Operasional	169,400,000
2	Pelayanan Teknis Pengujian dan Kalibrasi	1,702,250,000
	penanganan Pencemaran	811,305,000
	Pengujian Bahan dan Produk	559,020,000
	Kalibrasi	331,925,000
3	Pelayanan Teknis Sertifikasi	1,423,850,000
	Sertifikasi Sistem Mutu	165,550,000
	Sertifikasi Produk	1,126,300,000
	Sertifikasi Industri Hijau	55,000,000
	Sertifikasi Sistem Mutu Lingkungan	33,000,000
	Sertifikasi Sistem Mutu Keamanan Pangan	44,000,000
	Lembaga Pemeriksa Halal (LPH)	4,500,000
Total		3,300,000,000



BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1. Hasil yang telah dicapai dan analisa capaian kinerja.

Pada TA.2024 Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang telah menetapkan Perjanjian Kinerja (Perkin) tahun 2024 dengan 8 (delapan) Sasaran Kegiatan (SK). 15 (Lima Belas) indikator kinerja dan target yang akan diwujudkan dalam rangka mencapai Kinerja Jangka Menengah. Berikut merupakan rencana aksi BSPJI Palembang TA.2024 pada table 3.1

Tabel 3. 1 Rencana Aksi BSPJI Palembang

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	1	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	30 Persen	5%	B01: - Koordinasi dengan stakeholder Dinas/Akademisi untuk diagnosis permasalahan	35%	B04: - Monitoring kemajuan kegiatan kolaborasi di industri triwulan I - Melakukan kegiatan pendampingan dalam pemanfaatan teknologi hasil kolaborasi di industri	60%	B07: - Monitoring kemajuan kegiatan kolaborasi di industri triwulan II - Evaluasi kemajuan efisiensi setelah pemanfaatan teknologi	80%	B10: - Monitoring efisiensi yang dicapai atas pemanfaatan teknologi hasil kolaborasi di industri triwulan III - Evaluasi kemajuan efisiensi setelah pemanfaatan teknologi
					10%	B02: -Pemetaan dan Seleksi Industri/IKM oleh Balai	40%	B05: -Melakukan kegiatan pendampingan dalam pemanfaatan	65%	B08: - Melakukan kegiatan pendampingan dalam pemanfaatan teknologi	90%	B11: - Melakukan kegiatan pendampingan dalam pemanfaatan teknologi hasil kolaborasi di industri

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	
							teknologi hasil kolaborasi di industri		hasil kolaborasi di industri			
				25%	B03: -Melakukan kolaborasi dengan stakeholder dan pembuatan proposal kegiatan	50%	B06: - Melakukan kegiatan pendampingan dalam pemanfaatan teknologi hasil kolaborasi di industr - Pembuatan Laporan Awal	75%	B09: - Melakukan kegiatan pendampingan dalam pemanfaatan teknologi hasil kolaborasi di industri - Pembuatan Laporan Kemajuan	100%	B12: - Menghitung efisiensi persentase dari sisi Q,C, atau D (Quality, Cost, Delivery) dan Pembuatan Laporan Akhir	
2	Penguatan Implementasi making Indonesia 4.0	1	Perusahaan yang Terfasilitasi Industri 4.0	1 Perusahaan	5%	B01: - Penelusuran permasalahan industri	35%	B04: - Berkoordinasi dengan industri Perumusan teknologi 4.0 yang akan diimplementasikan	60%	B07: - Penerapan dan evaluasi progress penerapan teknologi 4.0 dan/atau standarisasi di industri	80%	B10: - Penerapan dan evaluasi progress penerapan teknologi 4.0 dan/atau standarisasi di industri
					10%	B02: - Penelusuran permasalahan industri yang membutuhkan penguatan implementasi teknologi 4.0	40%	B05: - Perumusan teknologi 4.0 yang akan diimplementasikan	65%	B08: - Penerapan teknologi 4.0 dan/atau standarisasi di industri	90%	B11: - Penerapan teknologi 4.0 dan/atau standarisasi di industri
					25%	B03: - Penelusuran permasalahan industri dan berkoordinasi dengan industri yang dapat mengimplementasi teknologi 4.0	50%	B06: - Persiapan penerapan teknologi 4.0 di industri	75%	B09: - Penerapan teknologi 4.0 dan/atau standarisasi di industri	100%	B12: - Evaluasi dan pelaporan hasil penerapan teknologi 4.0 dan/atau standarisasi di industri

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
	2	Tingkat Kepuasan Perusahaan yang Diberikan Fasilitas Industri 4.0	3 Indeks	5%	B01: - Analisis kesesuaian materi dengan standar, mudah dipahami, informatif dan bermanfaat ke peserta	35%	B04: - Menganalisa dan memilih narasumber yang menguasai materi fasilitas	60%	B07: - Penentuan tim fasilitas yang kompeten di bidangnya, sopan dan ramah	80%	B10: - Peningkatan pelayanan fasilitas
				10%	B02: - Penyesuaian jadwal fasilitas dengan narasumber	40%	B05: - Evaluasi Jadwal Pelaksanaan fasilitas	65%	B08: - Pemilihan lokasi/tempat pelatihan yang mendukung (jika dilaksanakan diluar IKM)	90%	B11: - penyampaian survey kepuasan pelanggan dan menanyakan apakah ada keluhan/saran untuk peningkatan dalam fasilitas
				25%	B03 : - Memastikan alokasi waktu materi disampaikan dan narasumber dapat menguasai materi dan menyampaikan materi dengan baik	50%	B06: - Persiapan sarana dan prasarana yang digunakan dalam fasilitas	75%	B08: - Evaluasi narasumber dan materi secara internal	100%	B12: - Evaluasi pelaksanaan fasilitas secara mandiri dan evaluasi hasil survey kepuasan pelanggan
	3	Perusahaan yang Terfasilitasi di Bidang Standardisasi Industri	2 Perusahaan	5%	B01 : - Penelusuran calon industri yang memproduksi produk berSNI	35%	B04: - Penentuan Tim/narasumber dalam fasilitas yang berkompeten di bidangnya	60%	B07: - Pelaksanaan fasilitas, evaluasi pemenuhan kebutuhan industri	80%	B10: - Pelaksanaan fasilitas, evaluasi pemenuhan kebutuhan industri
				10%	B02: - Identifikasi kebutuhan industri dalam mencapai standardisasi	40%	B05: - Pelaksanaan fasilitas	65%	B08: - Pelaksanaan fasilitas, evaluasi pemenuhan kebutuhan industri	90%	B11: - Finalisasi kegiatan fasilitas, industri siap sertifikasi



No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
				25%	B03: - Perencanaan fasilitasi industri dalam bidang sertifikasi	50%	B06 : - Pelaksanaan fasilitasi	75%	B09: - Pelaksanaan fasilitasi, evaluasi pemenuhan kebutuhan industri	100%	B12: - Evaluasi dan pelaporan hasil fasilitasi standardisasi di industri
		4	Tingkat Kepuasan Perusahaan yang Diberikan Fasilitas di Bidang Standardisasi Industri	3 Indeks	B01: - Analisis kesesuaian materi dengan standar, mudah dipahami, informatif dan bermanfaat ke peserta	35%	B04: - Menganalisa dan memilih narasumber yang menguasai materi fasilitasi	60%	B07: - Penentuan tim fasilitasi yang kompeten di bidangnya, sopan dan ramah	80%	B10: - Peningkatan pelayanan fasilitasi
				10%	B02: - Penyesuaian jadwal fasilitasi dengan narasumber	40%	B05: - Evaluasi Jadwal Pelaksanaan fasilitasi	65%	B08: - Pemilihan lokasi/tempat pelatihan yang mendukung (jika dilaksanakan diluar IKM)	90%	B11: -penyampaian survey kepuasan pelanggan dan menanyakan apakah ada keluhan/saran untuk peningkatan dalam fasilitasi
				25%	B03 : - Memastikan alokasi waktu materi disampaikan dan narasumber dapat menguasai materi dan menyampaikan materi dengan baik	50%	B06: - Persiapan sarana dan prasarana yang digunakan dalam fasilitasi	75%	B08: - Evaluasi narasumber dan materi secara internal	100%	B12: - Evaluasi pelaksanaan fasilitasi secara mandiri dan evaluasi hasil survey kepuasan pelanggan
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	1	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	40 Persen	B01: - Pemetaan Industri yang akan dilakukan pendampingan jasa konsultasi	35%	B04: - Monitoring dan evaluasi kegiatan jasa konsultasi industri triwulan I	60%	B07: - Monitoring dan evaluasi efisiensi yang dicapai atas pemanfaatan teknologi di industri triwulan II	80%	B10: - Monitoring efisiensi yang dicapai atas pemanfaatan teknologi di industri triwulan III



No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
		(DAPATI)		10%	B02: - Seleksi dan Kurasi calon IKM/Industri	40%	B05: - Melakukan pendampingan dalam pemanfaatan teknologi di industri	65%	B08: - Melakukan pendampingan dalam pemanfaatan teknologi di industri	90%	B11: - Melakukan pendampingan dalam pemanfaatan teknologi di industri
				25%	B03: - Pendampingan awal untuk Identifikasi dan diagnosis permasalahan industri	50%	B06: - Melakukan pendampingan dalam pemanfaatan teknologi di industri dan Laporan Pendahuluan	75%	B09: - Melakukan pendampingan dalam pemanfaatan teknologi di industri dan Laporan Kemajuan	100%	B12: - Menghitung efisiensi persentase dari sisi Q,C, atau D (Quality, Cost, Delivery) dan Laporan Akhir
	2	Meningkatnya PNBP layanan jasa industri	5 Persen	5%	B01: - Inventarisasi pasar dan kebutuhan industri di wilayah Sumatera selatan dan sekitarnya - evaluasi jasa layanan BSPJI Palembang - monitoring PNBP setiap bulannya	35%	B04: - evaluasi jasa layanan BSPJI Palembang - monitoring PNBP setiap bulannya	60%	B07: - evaluasi jasa layanan BSPJI Palembang - monitoring PNBP setiap bulannya	80%	B10: - evaluasi jasa layanan BSPJI Palembang - monitoring PNBP setiap bulannya
				10%	B02: - evaluasi jasa layanan BSPJI Palembang - monitoring PNBP setiap bulannya	40%	B05: - evaluasi jasa layanan BSPJI Palembang - monitoring PNBP setiap bulannya	65%	B08: - evaluasi jasa layanan BSPJI Palembang - monitoring PNBP setiap bulannya	90%	B11: - evaluasi jasa layanan BSPJI Palembang - monitoring PNBP setiap bulannya
				25%	B03: - evaluasi jasa layanan BSPJI Palembang - monitoring PNBP setiap bulannya	50%	B06: - evaluasi jasa layanan BSPJI Palembang	75%	B09: - evaluasi jasa layanan BSPJI Palembang - monitoring PNBP setiap bulannya	100%	B12: - evaluasi jasa layanan BSPJI Palembang - monitoring PNBP setiap bulannya

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
							- monitoring PNPB setiap bulannya				
3	Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa yang industri yang digunakan oleh Pelanggan	5 Persen	5%	B01: - Inventarisasi pasar dan kebutuhan industri di wilayah Sumatera selatan dan sekitarnya - menyusun jadwal kunjungan ke industri - pelaksanaan kunjungan ke industridan instansi daerah - promosi layanan melalui media sosial dan website - evaluasi penawaran layanan jasa yang telah dikirimkan	35%	B04: - menyusun jadwal kunjungan ke industri - pelaksanaan kunjungan ke industridan instansi daerah - promosi layanan melalui media sosial dan website - evaluasi penawaran layanan jasa yang telah dikirimkan	60%	B07: - menyusun jadwal kunjungan ke industri - pelaksanaan kunjungan ke industridan instansi daerah - promosi layanan melalui media sosial dan website - evaluasi penawaran layanan jasa yang telah dikirimkan	80%	B10: - menyusun jadwal kunjungan ke industri - pelaksanaan kunjungan ke industridan instansi daerah - promosi layanan melalui media sosial dan website - evaluasi penawaran layanan jasa yang telah dikirimkan	
			10%	B02: - menyusun jadwal kunjungan ke industri - pelaksanaan kunjungan ke industridan instansi daerah - promosi layanan melalui media sosial dan website - evaluasi penawaran	40%	B05: - menyusun jadwal kunjungan ke industri - pelaksanaan kunjungan ke industridan instansi daerah - promosi layanan melalui media sosial dan website	65%	B08: - menyusun jadwal kunjungan ke industri - pelaksanaan kunjungan ke industridan instansi daerah - promosi layanan melalui media sosial dan website - evaluasi penawaran	90%	B11: - menyusun jadwal kunjungan ke industri - pelaksanaan kunjungan ke industridan instansi daerah - promosi layanan melalui media sosial dan website - evaluasi penawaran layanan jasa yang telah dikirimkan	

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi										
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV				
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan			
					layanan jasa yang telah dikirimkan		- evaluasi penawaran layanan jasa yang telah dikirimkan		layanan jasa yang telah dikirimkan					
				25%	B03: - menyusun jadwal kunjungan ke industri - pelaksanaan kunjungan ke industridan instansi daerah - promosi layanan melalui media sosial dan website - evaluasi penawaran layanan jasa yang telah dikirimkan	50%	B06: - menyusun jadwal kunjungan ke industri - pelaksanaan kunjungan ke industridan instansi daerah - promosi layanan melalui media sosial dan website - evaluasi penawaran layanan jasa yang telah dikirimkan	75%	B09: - menyusun jadwal kunjungan ke industri - pelaksanaan kunjungan ke industridan instansi daerah - promosi layanan melalui media sosial dan website - evaluasi penawaran layanan jasa yang telah dikirimkan	100%	B12: - menyusun jadwal kunjungan ke industri - pelaksanaan kunjungan ke industridan instansi daerah - promosi layanan melalui media sosial dan website - evaluasi penawaran layanan jasa yang telah dikirimkan			
				4	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	50 Persen	5%	B01: - Penyusunan Rencana Pengadaan Barang - Pengisian Aplikasi SIRUP - RUP Terumumkan 100% - Melakukan Stock Opname Setiap Bulannya - Permintaan Kebutuhan Persediaan - Pelaporan	35%	B04: - Pelaksanaan kegiatan pengadaan melalui e-catalog - Melakukan Stock Opname Setiap Bulannya - Pengadaan Barang Persediaan	60%	B07: - Pelaksanaan kegiatan pengadaan melalui e-catalog - Melakukan Stock Opname Setiap Bulannya - Pengadaan Barang Persediaan	80%	B10: - Pelaksanaan kegiatan pengadaan melalui e-catalog - Melakukan Stock Opname Setiap Bulannya - Pengadaan Barang Persediaan - Pelaporan penggunaan PDN dalam e-Monitoring

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi									
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan		
					penggunaan PDN dalam e-Monitoring								
				10%	B02: - Identifikasi PDN, TKDN dan Barang Impor pada Rencana Pengadaan - Pengisian Aplikasi P3DN - Penyusunan HPS dan Pemilihan Penyedia - Melakukan Stock Opname Setiap Bulannya - Pengadaan Barang Persediaan - Pelaporan penggunaan PDN dalam e-Monitoring	40%	B05: - Pelaksanaan kegiatan pengadaan melalui e-catalog - Melakukan Stock Opname Setiap Bulannya - Pengadaan Barang Persediaan - Pelaporan penggunaan PDN dalam e-Monitoring	65%	B08: - Pelaksanaan kegiatan pengadaan melalui e-catalog - Melakukan Stock Opname Setiap Bulannya - Pengadaan Barang Persediaan - Pelaporan penggunaan PDN dalam e-Monitoring	90%	B11: - Penyusunan Laporan Kegiatan - Melakukan Stock Opname Setiap Bulannya - Pengadaan Barang Persediaan - Pelaporan penggunaan PDN dalam e-Monitoring		
				25%	B03: - Pelaksanaan kegiatan pengadaan melalui e-catalog - Melakukan Stock Opname Setiap Bulannya - Pengadaan Barang Persediaan - Pelaporan penggunaan PDN dalam e-Monitoring	50%	B06: - Pelaksanaan kegiatan pengadaan melalui e-catalog - Melakukan Stock Opname Setiap Bulannya - Pengadaan Barang Persediaan - Pelaporan penggunaan PDN dalam e-Monitoring	75%	B09: - Pelaksanaan kegiatan pengadaan melalui e-catalog - Melakukan Stock Opname Setiap Bulannya - Pengadaan Barang Persediaan - Pelaporan penggunaan PDN dalam e-Monitoring	100%	B12: - Penyusunan Laporan Kegiatan - Melakukan Stock Opname Setiap Bulannya - Pengadaan Barang Persediaan - Pelaporan penggunaan PDN dalam e-Monitoring - Laporan akhir Realisasi P3DN		

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	95 Persen	5%	B01: - Melakukan Review Hasil Audit Kinerja oleh Irjen - Menyiapkan Dokumen Tindak Lanjut sesuai dengan Rekomendasi	35%	B04: - Monitoring dengan Inspektorat - Menyiapkan Berkas dan Dokumen untuk Audit Kinerja	60%	B07: - Monitoring dengan Inspektorat - Menyiapkan Berkas dan Dokumen untuk Audit Kinerja	80%	B10: - Monitoring dengan Inspektorat - Menyiapkan Berkas dan Dokumen untuk Audit Kinerja
					10%	B02: - Menyiapkan Dokumen Tindak Lanjut sesuai dengan Rekomendasi	40%	B05: - Monitoring dengan Inspektorat - Menyiapkan Berkas dan Dokumen untuk Audit Kinerja	65%	B08: - Monitoring dengan Inspektorat - Menyiapkan Berkas dan Dokumen untuk Audit Kinerja	90%	B11: - Monitoring dengan Inspektorat - Menyiapkan Berkas dan Dokumen untuk Audit Kinerja
					25%	B03: - Menyiapkan Dokumen Tindak Lanjut sesuai dengan Rekomendasi - Melakukan Monev Tindak Lanjut semua Rekomendasi dari Audit Kinerja	50%	B06: - Monitoring dengan Inspektorat - Menyiapkan Berkas dan Dokumen untuk Audit Kinerja	75%	B09: - Monitoring dengan Inspektorat - Menyiapkan Berkas dan Dokumen untuk Audit Kinerja	100%	B12: - Monitoring dengan Inspektorat - Menyiapkan Berkas dan Dokumen untuk Audit Kinerja
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3.6 Indeks	5%	B01: - Inventarisasi data pelanggan BSPJI Palembang - Evaluasi hasil penilaian SKM - Monitoring pelaksanaan survey kepuasan Masyarakat	8%	B04: - Evaluasi hasil penilaian SKM - Monitoring pelaksanaan survey kepuasan Masyarakat bulan April 2023 - Evaluasi hasil	12%	B07: - Evaluasi hasil penilaian SKM - Monitoring pelaksanaan survey kepuasan Masyarakat bulan Juli 2023 - Evaluasi hasil kunjungan ke Industri	6%	B10: - Evaluasi hasil penilaian SKM - Monitoring pelaksanaan survey kepuasan Masyarakat bulan Oktober 2023 - Evaluasi hasil kunjungan ke Industri terkait masukan

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
					bulan Januari 2023 - Evaluasi hasil kunjungan ke Industri terkait masukan dan saran dari pelanggan - Tindak lanjut hasil keluhan pelanggan		kunjungan ke Industri terkait masukan dan saran dari pelanggan - Tindak lanjut hasil keluhan pelanggan		terkait masukan dan saran dari pelanggan - Tindak lanjut hasil keluhan pelanggan		dan saran dari pelanggan - Tindak lanjut hasil keluhan pelanggan
				10%	B02: - Evaluasi hasil penilaian SKM - Monitoring pelaksanaan survey kepuasan Masyarakat bulan Februari 2023 - Evaluasi hasil kunjungan ke Industri terkait masukan dan saran dari pelanggan - Tindak lanjut hasil keluhan pelanggan	10%	B05: - Evaluasi hasil penilaian SKM - Monitoring pelaksanaan survey kepuasan Masyarakat bulan Mei 2023 - Evaluasi hasil kunjungan ke Industri terkait masukan dan saran dari pelanggan - Tindak lanjut hasil keluhan pelanggan	12%	B08: - Evaluasi hasil penilaian SKM - Monitoring pelaksanaan survey kepuasan Masyarakat bulan Agustus 2023 - Evaluasi hasil kunjungan ke Industri terkait masukan dan saran dari pelanggan - Tindak lanjut hasil keluhan pelanggan	4%	B11: - Evaluasi hasil penilaian SKM - Monitoring pelaksanaan survey kepuasan Masyarakat bulan Mei 2023 - Evaluasi hasil kunjungan ke Industri terkait masukan dan saran dari pelanggan - Tindak lanjut hasil keluhan pelanggan
				25%	B03: - Evaluasi hasil penilaian SKM - Monitoring pelaksanaan survey kepuasan Masyarakat bulan Maret 2023 - Evaluasi hasil kunjungan ke Industri terkait masukan dan	12%	B06: - Evaluasi hasil penilaian SKM - Monitoring pelaksanaan survey kepuasan Masyarakat bulan Juni 2023 - Evaluasi hasil kunjungan ke	10%	B09: - Evaluasi hasil penilaian SKM - Monitoring pelaksanaan survey kepuasan Masyarakat bulan September 2023 - Evaluasi hasil kunjungan ke Industri terkait masukan dan	4%	B12: - Evaluasi hasil penilaian SKM - Monitoring pelaksanaan survey kepuasan Masyarakat bulan Mei 2023 - Evaluasi hasil kunjungan ke Industri terkait masukan dan saran dari pelanggan

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	
					saran dari pelanggan - Tindak lanjut hasil keluhan pelanggan		Industri terkait masukan dan saran dari pelanggan - Tindak lanjut hasil keluhan pelanggan		saran dari pelanggan - Tindak lanjut hasil keluhan pelanggan		- Tindak lanjut hasil keluhan pelanggan	
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional	1	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	75 Indeks	5%	B01: - Penyusunan Rencana Kegiatan Pengembangan dan Peningkatan Kompetensi Pegawai [Kompetensi] - Penyusunan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) TW I dan SKP Tahunan [Kinerja] - Rekap Disiplin Pegawai bulan Januari [Disiplin] - Verifikasi Data Pegawai dan Sertifikat kompetensi pada Aplikasi Sipegi Intranet [kualifikasi dan kompetensi]	35%	B04: - Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan, Pelatihan, Inhouse Training dan Sharing Knowledge Pegawai BSPJI Palembang [kompetensi] - Rekap Disiplin Pegawai bulan April [disiplin] - Verifikasi Data Pegawai dan Sertifikat kompetensi pada Aplikasi Sipegi Intranet [kualifikasi dan kompetensi]	60%	B07: - Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan, Pelatihan, Inhouse Training dan Sharing Knowledge Pegawai BSPJI Palembang [Kompetensi] - Rekap Disiplin Pegawai bulan Juli [disiplin] - Verifikasi Data Pegawai dan Sertifikat kompetensi pada Aplikasi Sipegi Intranet [kualifikasi dan kompetensi]	80%	B10: - Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan, Pelatihan, Inhouse Training dan Sharing Knowledge Pegawai BSPJI Palembang [kompetensi] - Pengisian Form/ Aplikasi IP ASN - Verifikasi Data Pegawai dan Sertifikat kompetensi pada Aplikasi Sipegi Intranet [kualifikasi dan kompetensi] - Rekap Disiplin Pegawai bulan Oktober [Disiplin]
					10%	B02: - Penyusunan Rencana Kegiatan Pengembangan dan Peningkatan Kompetensi Pegawai - Pelaksanaan Kegiatan	40%	B05: - Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan, Pelatihan, Inhouse Training dan Sharing Knowledge Pegawai BSPJI Palembang	65%	B08: - Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan, Pelatihan, Inhouse Training dan Sharing Knowledge Pegawai BSPJI Palembang	90%	B11: - Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan, Pelatihan, Inhouse Training dan Sharing Knowledge Pegawai BSPJI Palembang [K - Pengisian Form/ Aplikasi

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
					Pendidikan, Pelatihan, Inhouse Training dan Sharing Knowledge Pegawai BSPJI Palembang [kompetensi] - Verifikasi Data Pegawai dan Sertifikat kompetensi pada Aplikasi Sipegi Intranet [kualifikasi dan kompetensi] - Rekap Disiplin Pegawai bulan Februari [Disiplin]		- Rekap Disiplin Pegawai bulan Mei - Verifikasi Data Pegawai dan Sertifikat kompetensi pada Aplikasi Sipegi Intranet [kualifikasi dan kompetensi]		- Rekap Disiplin Pegawai bulan Agustus - Verifikasi Data Pegawai dan Sertifikat kompetensi pada Aplikasi Sipegi Intranet [kualifikasi dan kompetensi]		IP ASN - Melakukan Verifikasi Data Pegawai pada Aplikasi Sipegi Intranet - Rekap Disiplin Pegawai bulan November - Verifikasi Data Pegawai dan Sertifikat kompetensi pada Aplikasi Sipegi Intranet [kualifikasi dan kompetensi]
			25%	B03: - Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan, Pelatihan, Inhouse Training dan Sharing Knowledge Pegawai BSPJI Palembang [kompetensi] - Verifikasi Data Pegawai dan Sertifikat kompetensi pada Aplikasi Sipegi Intranet [kualifikasi dan kompetensi] - Penginputan SKP Triwulan I seluruh pegawai BSPJI Palembang	50%	B06: - Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan, Pelatihan, Inhouse Training dan Sharing Knowledge Pegawai BSPJI Palembang [kompetensi] - Pelaksanaan Evaluasi Kegiatan Semester I - Verifikasi Data Pegawai dan Sertifikat kompetensi pada Aplikasi Sipegi Intranet [kualifikasi dan kompetensi]	75%	B09: - Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan, Pelatihan, Inhouse Training dan Sharing Knowledge Pegawai BSPJI Palembang [kompetensi] - Verifikasi Data Pegawai dan Sertifikat kompetensi pada Aplikasi Sipegi Intranet [kualifikasi dan kompetensi] - Menyusun SKP TW III Pegawai BSPJI Palembang [Kinerja] - Rekap Disiplin Bulan September [Disiplin]	100%	B12: - Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan, Pelatihan, Inhouse Training dan Sharing Knowledge Pegawai BSPJI Palembang [kompetensi] - Pelaksanaan Evaluasi Kegiatan Semester II - Pengisian Form/ Aplikasi IP ASN - Verifikasi Data Pegawai dan Sertifikat kompetensi pada Aplikasi Sipegi Intranet [kualifikasi dan kompetensi] - Menyusun SKP TW IV dan SKP Tahunan	

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	
					- Rekap Disiplin Pegawai bulan Maret [Disiplin]		- Menyusun SKP TW II Pegawai BSPJI Palembang - Rekap Disiplin Pegawai bulan Juni [Disiplin]				Pegawai BSPJI Palembang [kin erja] - Rekap Disiplin Pegawai bulan Desember [Disiplin] - Rekapitulasi Disiplin Tahun 2024 [Disiplin]	
7	Penguatan Layanan Publik	1	Nilai minimal indeks layanan publik	4 Indeks	5%	B01: - evaluasi layanan publik - Monitoring dan evaluasi mandiri pelayanan publik untuk SPM, SKM, Media publikasi, dan maklumay pelayanan - Monitoring dan evaluasi mandiri untuk sarana dan prasarana pelayanan, sistem informasi pelayanan publik, konsultasi dan pengaduan serta inovasi layanan	35%	B04: - evaluasi layanan publik - Monitoring dan evaluasi mandiri pelayanan publik untuk SPM, SKM, Media publikasi, dan maklumay pelayanan - Monitoring dan evaluasi mandiri untuk sarana dan prasarana pelayanan, sistem informasi pelayanan publik, konsultasi dan pengaduan serta inovasi layanan	60%	B07: - evaluasi layanan publik - Monitoring dan evaluasi mandiri pelayanan publik untuk SPM, SKM, Media publikasi, dan maklumay pelayanan - Monitoring dan evaluasi mandiri untuk sarana dan prasarana pelayanan, sistem informasi pelayanan publik, konsultasi dan pengaduan serta inovasi layanan	80%	B10: - evaluasi layanan publik - Monitoring dan evaluasi mandiri pelayanan publik untuk SPM, SKM, Media publikasi, dan maklumay pelayanan - Monitoring dan evaluasi mandiri untuk sarana dan prasarana pelayanan, sistem informasi pelayanan publik, konsultasi dan pengaduan serta inovasi layanan
					10%	B02: - evaluasi layanan publik - Monitoring dan evaluasi mandiri pelayanan publik	40%	B05: - evaluasi layanan publik - Monitoring dan evaluasi mandiri pelayanan publik	65%	B08: - evaluasi layanan publik - Monitoring dan evaluasi mandiri pelayanan publik untuk SPM, SKM, Media	90%	B11: - evaluasi layanan publik - Monitoring dan evaluasi mandiri pelayanan publik untuk SPM, SKM, Media publikasi, dan maklumay

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan						
					untuk SPM, SKM, Media publikasi, dan maklumay pelayanan - Monitoring dan evaluasi mandiri untuk sarana dan prasarana pelayanan, sistem informasi pelayanan publik, konsultasi dan pengaduan serta inovasi layanan		untuk SPM, SKM, Media publikasi, dan maklumay pelayanan - Monitoring dan evaluasi mandiri untuk sarana dan prasarana pelayanan, sistem informasi pelayanan publik, konsultasi dan pengaduan serta inovasi layanan		publikasi, dan maklumay pelayanan - Monitoring dan evaluasi mandiri untuk sarana dan prasarana pelayanan, sistem informasi pelayanan publik, konsultasi dan pengaduan serta inovasi layanan		pelayanan - Monitoring dan evaluasi mandiri untuk sarana dan prasarana pelayanan, sistem informasi pelayanan publik, konsultasi dan pengaduan serta inovasi layanan
				25%	B03: - evaluasi layanan publik - Monitoring dan evaluasi mandiri pelayanan publik untuk SPM, SKM, Media publikasi, dan maklumay pelayanan - Monitoring dan evaluasi mandiri untuk sarana dan prasarana pelayanan, sistem informasi pelayanan publik, konsultasi dan pengaduan serta inovasi layanan	50%	B06: - evaluasi layanan publik - Monitoring dan evaluasi mandiri pelayanan publik untuk SPM, SKM, Media publikasi, dan maklumay pelayanan - Monitoring dan evaluasi mandiri untuk sarana dan prasarana pelayanan, sistem informasi pelayanan publik, konsultasi dan pengaduan serta inovasi layanan	75%	B09: - evaluasi layanan publik - Monitoring dan evaluasi mandiri pelayanan publik untuk SPM, SKM, Media publikasi, dan maklumay pelayanan - Monitoring dan evaluasi mandiri untuk sarana dan prasarana pelayanan, sistem informasi pelayanan publik, konsultasi dan pengaduan serta inovasi layanan	100%	B12: - evaluasi layanan publik - Monitoring dan evaluasi mandiri pelayanan publik untuk SPM, SKM, Media publikasi, dan maklumay pelayanan - Monitoring dan evaluasi mandiri untuk sarana dan prasarana pelayanan, sistem informasi pelayanan publik, konsultasi dan pengaduan serta inovasi layanan



No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	76 Nilai	5%	B01: - Penyusunan Rencana Aksi Kegiatan untuk Perjanjian Kinerja BSPJI Palembang - Penyusunan RENKIN 2024 - Melakukan Review terhadap Dokumen Kinerja Tahun Anggaran Sebelumnya - Penyusunan Program Kerja tahun 2024 - Pengisian Aplikasi MONEV Perkin, ALKI, E-Monev Bappenas dan Smart DJA Kementerian Keuangan	35%	B04: - Pelaksanaan Rapat Koordinasi Monev Realisasi Perjakin, ALKI, DAPATI, Reviu RENSTRA Setiap Bulannya - Penyusunan Laporan Triwulan II - Evaluasi Penilaian SAKIP TA.2023 - Pengisian Aplikasi MONEV Perkin, ALKI, E-Monev Bappenas dan Smart DJA Kementerian Keuangan	60%	B07: - Pelaksanaan Rapat Koordinasi Monev Realisasi Perjakin, ALKI, DAPATI, Reviu RENSTRA Setiap Bulannya - Penyusunan Laporan Triwulan II - Pengisian Aplikasi MONEV Perkin, ALKI, E-Monev Bappenas dan Smart DJA Kementerian Keuangan	80%	B10: - Pelaksanaan Rapat Koordinasi Monev Realisasi Perjakin, ALKI, DAPATI, Reviu RENSTRA Setiap Bulannya - Penyusunan Laporan Triwulan III - Pengisian Aplikasi MONEV Perkin, ALKI, E-Monev Bappenas dan Smart DJA Kementerian Keuangan
					10%	B02: - Pelaksanaan Rapat Koordinasi Monev Realisasi Perjakin, ALKI, DAPATI, Reviu RENSTRA Setiap Bulannya - Melakukan Review terhadap Dokumen Kinerja Tahun Anggaran Sebelumnya	40%	B05: - Pelaksanaan Rapat Koordinasi Monev Realisasi Perjakin, ALKI, DAPATI, Reviu RENSTRA Setiap Bulannya - Pengisian Aplikasi MONEV Perkin, ALKI, E-Monev Bappenas dan	65%	B08: - Pelaksanaan Rapat Koordinasi Monev Realisasi Perjakin, ALKI, DAPATI, Reviu RENSTRA Setiap Bulannya - Pengisian Aplikasi MONEV Perkin, ALKI, E-Monev Bappenas dan Smart DJA	90%	B11: - Pelaksanaan Rapat Koordinasi Monev Realisasi Perjakin, ALKI, DAPATI, Reviu RENSTRA Setiap Bulannya - Pengisian Aplikasi MONEV Perkin, ALKI, E-Monev Bappenas dan Smart DJA Kementerian Keuangan

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
					- Pengisian Aplikasi MONEV Perkin, ALKI, E-Monev Bappenas dan Smart DJA Kementerian Keuangan		Smart DJA Kementerian Keuangan		Kementerian Keuangan		
				25%	B03: - Pelaksanaan Rapat Koordinasi Monev Realisasi Perjakin, ALKI, DAPATI, Reviu RENSTRA Setiap Bulannya - Penyusunan Laporan Triwulan I - Menyiapkan Dokumen untuk Penilaian Implementasi SAKIP TA.2023	50%	B06: - Pelaksanaan Rapat Koordinasi Monev Realisasi Perjakin, ALKI, DAPATI, Reviu RENSTRA Setiap Bulannya - Penyusunan Laporan Triwulan II - Pengisian Aplikasi MONEV Perkin, ALKI, E-Monev Bappenas dan Smart DJA Kementerian Keuangan	75%	B09: - Pelaksanaan Rapat Koordinasi Monev Realisasi Perjakin, ALKI, DAPATI, Reviu RENSTRA Setiap Bulannya - Penyusunan Laporan Triwulan III - Pengisian Aplikasi MONEV Perkin, ALKI, E-Monev Bappenas dan Smart DJA Kementerian Keuangan	100%	B12: - Pelaksanaan Rapat Koordinasi Monev Realisasi Perjakin, ALKI, DAPATI, Reviu RENSTRA Setiap Bulannya - Pengisian Aplikasi MONEV Perkin, ALKI, E-Monev Bappenas dan Smart DJA Kementerian Keuangan - Penyusunan Laporan Triwulan IV - Penyusunan Laporan Kinerja Satker
	2	Nilai minimal laporan keuangan	91 Nilai	5%	B01: - Pelaksanaan Rekonsiliasi dan Konsolidasi Penyusunan Laporan Keuangan dan BMN Semester II Tahun 2022	35%	B04: - Melaksanakan Rekonsiliasi dengan Kementerian Keuangan melalui Kanwil Perbendaharaan	60%	B07: - Melaksanakan Rekonsiliasi dengan Kementerian Keuangan melalui Kanwil Perbendaharaan - Melaksanakan	80%	B10: - Melaksanakan Rekonsiliasi dengan Kementerian Keuangan melalui Kanwil Perbendaharaan - Melaksanakan

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
					- Melaksanakan Rekonsiliasi dengan Kementerian Keuangan melalui Kanwil - Melaksanakan Perbendaharaan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal Antara BMN dan Keuangan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal dengan Unit Eselon I setiap Bulannya		- Melaksanakan Rekonsiliasi Internal Antara BMN dan Keuangan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal dengan Unit Eselon I setiap Bulannya		Rekonsiliasi Internal Antara BMN dan Keuangan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal dengan Unit Eselon I setiap Bulannya - Penyusunan Laporan Keuangan dan BMN Semester I Tahun Anggaran 2024		Rekonsiliasi Internal Antara BMN dan Keuangan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal dengan Unit Eselon I setiap Bulannya
			10%	B02: - Pelaksanaan Rekonsiliasi dan Konsolidasi Penyusunan Laporan Keuangan dan BMN Semester II Tahun 2022 - Melaksanakan Rekonsiliasi dengan Kementerian Keuangan melalui Kanwil Perbendaharaan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal Antara BMN dan Keuangan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal dengan Unit Eselon I setiap Bulannya	40%	B05: - Melaksanakan Rekonsiliasi dengan Kementerian Keuangan melalui Kanwil Perbendaharaan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal Antara BMN dan Keuangan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal dengan Unit Eselon I setiap Bulannya	65%	B08: - Melaksanakan Rekonsiliasi dengan Kementerian Keuangan melalui Kanwil Perbendaharaan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal Antara BMN dan Keuangan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal dengan Unit Eselon I setiap Bulannya - Penyusunan Laporan Keuangan dan BMN Semester I Tahun Anggaran 2024	90%	B11: - Melaksanakan Rekonsiliasi dengan Kementerian Keuangan melalui Kanwil Perbendaharaan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal Antara BMN dan Keuangan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal dengan Unit Eselon I setiap Bulannya	

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan						
				25%	B03: - Melaksanakan Rekonsiliasi dengan Kementerian Keuangan melalui Kanwil - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal Antara BMN dan Keuangan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal dengan Unit Eselon I setiap Bulannya	50%	B06: - Melaksanakan Rekonsiliasi dengan Kementerian Keuangan melalui Kanwil - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal Antara BMN dan Keuangan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal dengan Unit Eselon I setiap Bulannya	75%	B09: - Melaksanakan Rekonsiliasi dengan Kementerian Keuangan melalui Kanwil - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal Antara BMN dan Keuangan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal dengan Unit Eselon I setiap Bulannya	100%	B12: - Melaksanakan Rekonsiliasi dengan Kementerian Keuangan melalui Kanwil - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal Antara BMN dan Keuangan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal dengan Unit Eselon I setiap Bulannya



3.1.1. Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja TA. 2024

Adapun, penjelasan hasil capaian kinerja yang telah dilaksanakan dari masing-masing Sasaran Strategis tersebut adalah sebagai berikut:

1. Sasaran Strategis I: Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas.

Sasaran Kegiatan I terdiri dari Indikator Kinerja sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja TW III TA.2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Sampai Triwulan III			
					%Fisik		Kegiatan	
					Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	6	7	8	9	10
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	30 Persen	-	60%	60%	B07: - Monitoring kemajuan kegiatan kolaborasi di industri triwulan II - Evaluasi kemajuan efisiensi setelah pemanfaatan teknologi	B07: Muara Enim: - kunjungan dari DLH Muara enim terkait perubahan SPK; Evaluasi hasil uji tidak memenuhi kadar air sesuai SNI. Dokumen telah dilengkapi; Bengkulu: - Survey dan penentuan jasa bengkel sudah dilakukan, bengkel sudah menentukan jadwal pengerjaan perbaikan - Penyusunan dokumen sistem mutu produksi gula aren telah selesai, penerapan CPPOB di Gudang Bahan Baku, Ruang Produksi dan Pengemasan - Pengadaan barang kebutuhan kegiatan di Bengkulu sudah dipesan ke penyedia eksternal, sedang proses pemesanan
					65%	65%	B08: - Melakukan kegiatan pendampingan dalam pemanfaatan teknologi hasil kolaborasi di	B08: Bengkulu: Telah dilakukan pembuatan dokumen mutu untuk PT Sari Aren Grup, rencana pelatihan bulan Juli 2024 Diskusi dengan user terkait kondisi mesin ayakan
					75%	75%	B09: - Melakukan kegiatan pendampingan dalam pemanfaatan teknologi hasil kolaborasi di industri - Pembuatan Laporan Kemajuan	B09: Perhitungan Efisiensi dan Profuktifitas hasil kolaborasi dengan BSIP Bengkulu dan Muara Enim (DLH Muara Enim dan KSM Bukit Kancil

1) Indikator Kinerja: Produktifitas / Efisiensi Perusahaan Industri Hasil Kegiatan Kolaborasi

Kegiatan kolaborasi sekurang-kurangnya melibatkan tiga pihak. Pihak pertama adalah UPT, pihak kedua dan seterusnya adalah pihak di luar BSKJI seperti perusahaan industri, pemerintah daerah, lembaga pendidikan dan pihak lain yang dapat bekerja sama dalam upaya peningkatan produktivitas/efisiensi industri. Kegiatan kolaborasi adalah kegiatan yang didukung oleh tiga pihak atau lebih yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas/efisiensi industri, dimana kegiatan dapat berbentuk problem solving industri, bimbingan/pendampingan teknis atau kegiatan lain yang dapat diukur outcome-nya. Hasil kegiatan kolaborasi termasuk tapi tidak terbatas pada spesifikasi, rancangan, model atau prototipe. Outcome hasil kolaborasi diukur dari peningkatan produktivitas/efisiensi yang didapatkan setelah industri mendapatkan kegiatan kolaborasi pengembangan industri dibandingkan dengan kondisi sebelum mendapatkan kegiatan kolaborasi pengembangan industri. Perhitungan produktivitas/efisiensi dari kegiatan kolaborasi ini dapat diambil dari kegiatan kolaborasi ini dapat diambil dari kegiatan khusus yang diprogramkan balai, atau dapat juga diambil dari kegiatan lain selama memenuhi syarat kolaborasi.

Cara Menghitung : Menghitung rata-rata nilai ukuran performa (Produktivitas/Efisiensi) yang diukur sebelum kegiatan kolaborasi (A) dan nilai ukuran performa sesudah kegiatan kolaborasi (B).

$$\text{Produktivitas} = \frac{B-A}{A} \times 100\%; \text{ atau}$$

$$\text{Efisiensi} = \frac{A - B}{A} \times 100\%; \text{ atau}$$

a. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada Triwulan III TA.2024 target fisik dari indicator ini sebesar 75% dengan realisasi 75%. Adapun rencana kegiatan yang telah realisasi pada triwulan III ini adalah:

1. Program Kolaborasi yang akan dilaksanakan dengan Balai Penerapan Standar Instrumen Peratanian Bengkulu, terkait pembinaan untuk efisiensi waktu proses yang berefek pada peningkatan produktifitas pada PT Sari Aren Group. Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan sampai dengan TW III antara lain:

Telah dilaksanakan survey jasa bengkel dan membuat jadwal pengerjaan
- Penyusunan dokumen sistem mutu produksi gula aren telah selesai,
penerapan CPOOB di gudang bahan baku, ruang produksi dan pengemasan

- Proses pengadaan barang kebutuhan kegiatan
 - Pada bulan Agustus telah dilakukan pembuatan dokumen mutu
 - Pada bulan September Telah dilakukan identifikasi peningkatan efisiensi dari oven pengering
 - Hasil efisiensi dari 20% menjadi 44% dan untuk produktivitas 25% menjadi 100%
2. Program Kolaborasi terkait program yang akan dilaksanakan dengan Dinas Lingkungan Hidup kabupaten Muara Enim dan Kelompok Swadaya Masyarakat bukit Kancil terkait pelaksanaan pekerjaan konsultasi optimalisasi proses pengolahan limbah organik menjadi pupuk padat. Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan sampai dengan TW III antara lain:
- Pada bulan Juli telah dilaksanakan kunjungan dari DLH Muara Enim terkait perubahan SPK
 - Pada bulan september telah dilakukan optimalisasi proses produksi dengan memvariasikan formula dengan rincian tiga perlakuan komposisi gula dan EM4
 - Telah dilakukan pemantauan proses pembuatan pupuk organik selama 14 hari serta penjemuran sampai mendapatkan kadar air dari 3 perlakuan tersebut berkisar 8-25%
 - Telah dilakukan pengujian kadar air sampel organik padat di Laboratorium BSPJI Palembang. Pengujian lanjutan akan di lakukan untuk Fe dan menyesuaikan dengan SNI

a. Kendala

Tidak ditemukan kendala dalam pelaksanaan pencapaian target fisik pada indikator kinerja I.1.

b. Rekomendasi

Pelaksanaan kegiatan pada indikator kinerja I.1 telah sesuai dengan perencanaan yang ditetapkan, rekomendasi untuk kegiatan pada TA. 2024 agar meningkatkan monitoring terhadap rencana yang telah ditetapkan sehingga target perencanaan TA.2024 dilaksanakan optimal.

2. Sasaran Strategis II : Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0

Sasaran Strategis ini merupakan turunan dari Sasaran Strategis BSKJI yaitu Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0 yang terdiri dari 4 (Empat) Indikator Kinerja.



Tabel 3. 3 Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja TW III TA.2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Sampai Triwulan III			
					% Fisik		Kegiatan	
					Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Perusahaan Yang Terfasilitasi Industri 4.0	1 Perusahaan	-	60 %	60 %	B07: - Penerapan dan evaluasi progress penerapan teknologi 4.0 dan/atau standardisasi di industri	B07: - Pelaksanaan INDI 4.0 di industri di CV. Boga utama
					65%	65%	B08: - Penerapan teknologi 4.0 dan/atau standardisasi di industri	B05: - Pelaksanaan INDI 4.0 di industri di CV. Boga utama
					75%	75%	B09: - Penerapan teknologi 4.0 dan/atau standardisasi di industri	B06: - Pelaksanaan INDI 4.0 di industri di CV. Boga utama
2		Tingkat Kepuasan Perusahaan Yang Diberikan Fasilitas Industri 4.0	3 Indeks		60%	60 %	B04: - Menganalisa dan memilih narasumber yang menguasai materi fasilitasi	B07: Tingkat kepuasan akan dilakukan setelah selesai dilakukan fasilitasi di CV Boga Utama (2024) dan PD Sahang Mas (2023) belum dilakukan
					65%	65%	B05: - Evaluasi Jadwal Pelaksanaan fasilitasi	B08: Tingkat kepuasan akan dilakukan setelah selesai dilakukan fasilitasi di CV Boga Utama (2024) dan PD Sahang Mas (2023) belum dilakukan



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Sampai Triwulan III			
					% Fisik		Kegiatan	
					Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
					70%	70%	B06: - Persiapan sarana dan prasarana yang digunakan dalam fasilitasi	B08: Tingkat kepuasan akan dilakukan setelah selesai dilakukan fasilitasi di CV Boga Utama (2024) dan PD Sahang Mas (2023) belum dilakukan asesmen INDI 4.0
3	Perusahaan Yang Terfasilitasi di Bidang Standardisasi Industri	2 Perusahaan	-	60 %	60%	B07: - Pelaksanaan fasilitasi, evaluasi pemenuhan kebutuhan industri	B07: 1. PT Rubber Jaya untuk SNI ISO 14000 2. CV Boga Amanda Medan untuk SNI ISO 2000 3. PT. Sosro untuk SNI ISO 22000:2022. 4. PT. Gajah Ruku 5. PT Daya Insani 6. Nova Cake Prabumulih terkait standar roti manis 7. PT. Perkebunan wak uban di Ogan Ilir	
				65%	65%	B08: - Pelaksanaan fasilitasi, evaluasi pemenuhan kebutuhan industri	B08: 1. PT Rubber Jaya untuk SNI ISO 14000 2. CV Boga Amanda Medan untuk SNI ISO 2000 3. PT. Sosro untuk SNI ISO 22000:2022. 4. PT. Gajah Ruku 5. PT Daya Insani 6. Nova Cake Prabumulih terkait standar roti manis 7. PT. Perkebunan wak uban di Ogan Ilir	
				75%	75%	B09: - Pelaksanaan fasilitasi, evaluasi pemenuhan kebutuhan industri	B09: 1. PT Rubber Jaya untuk SNI ISO 14000 2. CV Boga Amanda Medan untuk SNI ISO 2000 3. PT. Sosro untuk SNI ISO 22000:2022. 4. PT. Gajah Ruku 5. PT Daya Insani 6. Nova Cake Prabumulih terkait standar roti manis 7. PT. Perkebunan wak uban di Ogan Ilir Sriwijaya Palembang tanggal 24-26 Juni 2024	

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Sampai Triwulan III			
					% Fisik		Kegiatan	
					Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
4		Tingkat Kepuasan Perusahaan Yang Diberikan Fasilitasi di Bidang Standardisasi Industri	3 Indeks	-	60 %	60 %	B07: - Penentuan tim fasilitasi yang kompeten di bidangnya, sopan dan ramah	B07: - Survey tingkat kepuasan akan dilaksanakan setelah akhir fasilitasi
					65%	65%	B08: - Pemilihan lokasi/tempat pelatihan yang mendukung (jika	B08: - Survey tingkat kepuasan akan dilaksanakan setelah akhir fasilitasi
					75%	75%	B08: - Evaluasi narasumber dan materi secara internal	B09: - Survey tingkat kepuasan akan dilaksanakan setelah akhir fasilitasi

1. Indikator Kinerja II.1: Peningkatan peran balai dalam penerapan industri 4.0 dan/atau standardisasi industri

Pemanfaatan teknologi dan implementasi mutu/standar merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh perusahaan industri untuk meningkatkan kemampuan industri. Namun dapat dipahami bahwa tidak semua perusahaan industri mempunyai kompetensi untuk mengkaji penerapan teknologi yang tepat untuk permasalahan yang dihadapi khususnya di era industri 4.0. Dalam hal ini, perusahaan industri dapat bekerja sama dengan balai-balai sebagai penyedia layanan jasa industri. Kegiatan fasilitasi industri 4.0 dapat berupa asesmen, pelatihan (manager transformasi 4.0, awareness industri 4.0, dan pelatihan terkait 4.0 lainnya), pendampingan, konsultasi, dan bimbingan teknis transformasi industri 4.0. Cara menghitung jumlah perusahaan industri yang mendapatkan fasilitasi industri 4.0 pada tahun berjalan.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada triwulan III TA.2024 target fisik dari indikator ini 75% dengan realisasi 75%. adapun realisasi kegiatan sampai dengan Triwulan III adalah :

- Berkoordinasi dengan CV.Boga Utama terkait rencana pelaksanaan INDI 4.0 yang direncanakan akan dilaksanakan pada bulan November 2024

b) Kendala

Tidak ditemukan kendala dalam melaksanakan Indikator kinerja II.1.

c) Rekomendasi

Menganggarkan dana untuk memenuhi kebutuhan sarana prasarana industri 4.0 di BSPJI Palembang, peningkatan kemampuan SDM melalui pelatihan/bimtek, dan melakukan sosialisasi ke industri-industri terkait 4.0.

2. Indikator Kinerja II.2 : Tingkat Kepuasan Perusahaan Yang Diberikan Fasilitas Industri 4.0

Sebagai penyedia fasilitas kegiatan di bidang industri 4.0, UPT harus senantiasa memenuhi aspek kepuasan penerima fasilitas. Aspek yang diukur dalam penilaian.

Tingkat kepuasan Perusahaan adalah:

- a. Aspek Materi (substansi/knowledge)
- b. Aspek Manusia (Narasumber/Tenaga Ahli)
- c. Aspek Penyelenggaraan

a) Hasil Yang Telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada triwulan III TA.2024 target fisik dari indikator ini 75% dengan realisasi 75%. adapun realisasi kegiatan sampai dengan Triwulan III adalah :

1. Analisis kesesuaian materi dengan standar, mudah dipahami, informatif dan bermanfaat ke peserta
2. Fasilitas INDI 4.0 belum dilaksanakan karena CV. Boga Utama akan fokus untuk set up dan sertifikasi ISO 14001:2015 terlebih dahulu kemudian pelaksanaan asesmen INDI 4.0
3. Tingkat kepuasan akan dilaksanakan setelah selesai dilakukannya pendampingan fasilitas industri 4.0

b) Kendala

Tidak terdapat kendala dalam pencapaian indikator ini.

c) Rekomendasi

Memperhatikan aspek yang diukur dalam penilaian tingkat kepuasan masyarakat sehingga hasilnya nanti dapat menggambarkan kebermanfaatannya yang diberikan BSPJI kepada industri yang telah diberikan fasilitas 4.0.

3. Indikator Kinerja II.3: Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standarisasi industri.

Dalam dokumen Making Indonesia 4.0, terdapat 10 prioritas nasional salah satunya adalah akomodasi standar berkelanjutan. Standar berkelanjutan berhubungan erat dengan pelestarian fungsi lingkungan hidup, dimana dalam Peraturan Pemerintah Nomor

2 Tahun 2017 tentang Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri, salah satu tujuan dari Standardisasi Industri adalah meningkatkan perlindungan kepada konsumen, pelaku usaha, tenaga kerja, masyarakat, dan negara dari aspek keamanan, kesehatan, keselamatan, dan pelestarian fungsi lingkungan hidup. Dengan demikian, standardisasi industri sangat relevan dan merupakan bagian penting dalam penguatan Making Indonesia 4.0. Kegiatan fasilitasi standardisasi industri dapat berupa pendampingan, konsultasi, dan bimbingan penerapan standardisasi industri (seperti standar mutu, standar produk, standar proses, standar berkelanjutan). Cara menghitung indikator ini yaitu jumlah perusahaan industri yang mendapatkan fasilitasi standardisasi industri pada tahun berjalan.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Kinerja pada triwulan III TA.2024 target fisik dari indikator ini 75% dengan realisasi 75%. Adapun realisasi kegiatan sampai dengan Triwulan III adalah :

1. Sampai dengan Triwulan III , terdapat 7 Perusahaan Industri yang menerima fasilitasi standardisasi BSPJI Palembang yaitu;
 - PT Rubber Jaya untuk SNI ISO 14000
 - CV Boga Amanda Medan untuk SNI ISO 2000
 - PT. Sosro untuk SNI ISO 22000:2022.
 - PT. Gadjah Ruku
 - PT Daya Insani
 - Nova Cake Prabumulih terkait standar roti manis
 - PT. Perkebunan wak uban di Ogan IlirSriwijaya Palembang tanggal 24-26 Juni 2024

b) Kendala

Belum ditemukan kendala dalam melaksanakan Indikator kinerja II.2.

c) Rekomendasi

peningkatan kemampuan SDM melalui pelatihan/bimtek, dan melakukan sosialisasi ke industri-industri terkait .

4. Indikator Kinerja II.4 Tingkat Kepuasan Perusahaan Yang Diberikan Fasilitasi di Bidang Standardisasi Industri:

Sebagai penyedia fasilitas kegiatan di bidang industri 4.0, UPT harus senantiasa memenuhi aspek kepuasan penerima fasilitas. Aspek yang diukur dalam penilaian.

Tingkat kepuasan Perusahaan adalah:

- a. Aspek Materi (substansi/knowledge)

- b. Aspek Manusia (Narasumber/Tenaga Ahli)
- c. Aspek Penyelenggaraan

Cara menghitung indikator ini dengan menghitung rata-rata nilai/indeks tingkat kepuasan Perusahaan yang diberikan fasilitasi di bidang standarisasi industri berdasarkan aspek materi/substansi, aspek manusia dan aspek penyelenggaraan.

d) Hasil Yang Telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada triwulan III TA.2024 target fisik dari indikator ini 75% dengan realisasi 75%. adapun realisasi kegiatan sampai dengan Triwulan III adalah :

1. Analisis kesesuaian materi dengan standar, mudah dipahami, informatif dan bermanfaat bagi peserta
2. Tingkat kepuasan akan dilaksanakan setelah selesai diberikannya fasilitasi di bidang standarisasi dan industri

e) Kendala

Belum ditemukan kendala dalam melaksanakan Indikator kinerja II.2.

f) Rekomendasi

Memperhatikan aspek yang diukur dalam penilaian tingkat kepuasan masyarakat sehingga hasilnya nanti dapat menggambarkan kebermanfaatannya yang diberikan BSPJI kepada industri yang telah diberikan fasilitasi standarisasi

5. Sasaran Strategis III : Meningkatkan Kemampuan Industri Barang dan Jasa dalam Negeri.

Sasaran Strategis ini merupakan turunan dari Sasaran Strategis BSKJI yaitu Meningkatkan Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri yang terdiri dari 4 (empat) Indikator Kinerja. Berikut target, realisasi dan capaian dari Sasaran Strategis III.



Tabel 3. 4 Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja TW III TA.2024

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Sampai Triwulan III			
					% Fisik		Kegiatan	
					Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	8	10	
1	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	40 Persen	-	60%	60%	B07: - Monitoring dan evaluasi efisiensi yang dicapai atas pemanfaatan teknologi di industri triwulan II	B04: DAPATI 1. Ikan Asap Sagarurung (PALI) 2. Jamukoe (Linggau) 3. Mirando (Bangka) PINOTI - Telah dilakukan mentoring 1 pada tanggal 23 Juli 2024 dalam rangka pemetaan sarana prasarana kemampuan IKM dan pengenalan sistem manajemen 9001:2015 untuk produk briket cangkang sawit - Telah dilakukan mentoring 1 pada tanggal 25 Juli 2024 dalam rangka produksi briket untuk menganalisa kebutuhan spek alat karbonisasi yang dibutuhkan IKM (user requirement, spesifikasi teknis)
					65%	65%	B08: - Melakukan pendampingan dalam pemanfaatan teknologi di industri	B08: DAPATI 1. Jamoekoe : - Dalam proses unjuk kerja mesin pengering simplisia di BSPJI Palembang, dan mengukur tingkat kadar air. 2. Fadyan Selera Kite : - Penyusunan desain layout produksi pada dokumen Mutu CPPOB; Uji coba peralatan produksi (pengasap ikan dan vacum sealer) 3. Mirrando : - Dalam proses pembuatan laporan akhir kegiatan DAPATI PT Mirrando Food and Beverages - Dalam proses pengujian akhir sesuai SNI di BSPJI Palembang dan BBIA - Dalam proses penyutingan dan pengeditan video dan testimoni perusahaan
					75%	75%	B09: - Melakukan pendampingan dalam pemanfaatan teknologi di industri dan Laporan Kemajuan	B06: DAPATI 1. Jamoekoe : Dalam proses komisioning peralatan produksi 2. Fadyan Selera Kite : Kunjungan kedua telah dilaksanakan dalam rangka implementasi teknologi dan teknik produksi untuk meningkatkan produktivitas/efisiensi: - Dilakukan penyusunan dan penataan ruang proses produksi

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Sampai Triwulan III			
					% Fisik		Kegiatan	
					Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
							<p>sesuai dengan ketentuan keamanan Pangan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peralatan proses produksi telah didemonstrasikan dan diaplikasikan kepada personil produksi di IKM - Prosedur perawatan dan pemeliharaan peralatan disosialisasikan kepada pegawai IKM <p>3. Mirrando :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penggunaan alat press meningkatkan efisiensi waktu hingga 85,42% dibandingkan metode manual. Peningkatan ini sangat penting dalam skala produksi yang lebih besar, di mana waktu adalah salah satu faktor krusial dalam menekan biaya operasional dan meningkatkan output produksi 	
		Meningkatnya PNPB layanan jasa industri	5 Persen	-	60%	60%	<p>B07: - evaluasi jasa layanan BSPJI Palembang - monitoring PNPB setiap bulannya</p> <p>B07: Rekapitulasi s.d Juli Rp. 2.580.515.000,- Realisasi Bulan Juni 2024 Rp. 409.440.250,</p> <p>Ket: jasa pelatihan : Rp. 119.000.000,- jasa penanganan pencemaran : Rp. 125.347.250 - jasa pengujian bahan dan produk : Rp. 42.448.000, - Jasa kalibrasi : Rp. 9.445.000, - Jasa Sertifikasi Produk : Rp. 99.400.000, - Jasa Sertifikasi Sistem Mutu : Rp. 9.300.000, - Jasa Sertifikasi Industri Hijau : Rp.0, - Jasa Sertifikasi Sistem Mutu Lingkungan : Rp. 0, - Jasa Sertifikasi Sistem Mutu Keamanan Pangan : Rp.0 - Jasa Sertifikasi Halal : Rp. 4.500.000, - Lelang : Rp 2.072.000</p>	



No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Sampai Triwulan III			
					% Fisik		Kegiatan	
					Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
					65%	65%	B07: - evaluasi jasa layanan BSPJI Palembang - monitoring PNPB setiap bulannya	B08: Rekapitulasi s.d Agustus Rp. 2.923,187,750, - Realisasi Bulan Juli 2024 Rp. 409.440.250 Ket: jasa pelatihan : Rp. 64,600,000, - jasa penanganan pencemaran : Rp.97,320,000 , - jasa pengujian bahan dan produk : Rp. 56,963,750, - Jasa kalibrasi : Rp. 13,679,000, - Jasa Sertifikasi Produk : Rp. 88,050,000, - Jasa Sertifikasi Sistem Mutu : Rp. 17,900,000 , - Jasa Sertifikasi Industri Hijau : Rp.0, - Jasa Sertifikasi Sistem Mutu Lingkungan : Rp. 0, - Jasa Sertifikasi Sistem Mutu Keamanan Pangan : Rp.0, - Jasa Sertifikasi Halal : Rp. 4,160,000,
					75%	75%	B08: - evaluasi jasa layanan BSPJI Palembang - monitoring PNPB setiap bulannya	B09: Rekapitulasi s.d September Rp 3.198.016.500, - Realisasi Bulan September 2024 Rp. 274.028.750 - Ket: jasa pelatihan : Rp. 24.500.000,- jasa penanganan pencemaran : Rp 101.838.250 , - jasa pengujian bahan dan produk : Rp. 36.990.500, - Jasa kalibrasi : Rp. 8.600.000,- Jasa Sertifikasi Produk : Rp. 70.850.000,- - Jasa Sertifikasi Sistem Mutu : Rp. 12.750.000 , - Jasa Sertifikasi Industri Hijau : Rp.0, - Jasa Sertifikasi Sistem Mutu Lingkungan : Rp. 0, - Jasa Sertifikasi Sistem Mutu Keamanan Pangan : Rp.0, - Jasa Sertifikasi Halal : Rp.1.400.000, - Jasa Sertifikasi HACCP : Rp.8.950.000
		Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa yang industri yang digunakan oleh Pelanggan	5 Persen	-	60%	60%	B07: - menyusun jadwal kunjungan ke industri - pelaksanaan kunjungan ke industri dan instansi daerah - promosi	B07: Jumlah Order bulan Juli Laboratorium Uji Jumlah Order : 69 Order Jumlah Sampel : 137 Sampel Jumlah Pelanggan : 60 Pelanggan Jumlah LHU : 62 LHU Laboratorium Kalibrasi Jumlah Alat : 29 Alat Jumlah Perusahaan : 4 Perusahaan

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Sampai Triwulan III			
					% Fisik		Kegiatan	
					Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
							<p>layanan melalui media sosial dan website</p> <p>- evaluasi penawaran layanan jasa yang telah dikirimkan</p> <p>Jumlah LHK : 73 LHK</p> <p>Sampling</p> <p>Jumlah perusahaan : 14 perusahaan</p> <p>Jumlah titik sampling : 59 titik</p> <p>LSPRo</p> <p>Jumlah Perusahaan : 7 Perusahaan</p> <p>Sertifikasi Awal : 1 Perusahaan</p> <p>Survailen 1 : 4 Perusahaan</p> <p>Survailen 2 : 1 Perusahaan</p> <p>Ulang: 1 Perusahaan</p> <p>LSSM</p> <p>Jumlah Perusahaan : 1 Perusahaan</p> <p>Survailen 1: 1 Perusahaan</p> <p>LSSML</p> <p>Jumlah Perusahaan : 0 Perusahaan</p> <p>Industri Hijau</p> <p>Jumlah Perusahaan : 0 Perusahaan</p> <p>LSMKP</p> <p>Jumlah Perusahaan : 0 perusahaan</p> <p>LPH</p> <p>2 Perusahaan</p> <p>Pelatihan</p> <p>Jumlah pelatihan : 2 pelatihan Jumlah peserta : 13 peserta Jumlah perusahaan : 6 perusahaan</p> <p>- Terlaksananya pembuatan SPK Sertifikasi sebanyak : 4 SPK (PT Warna Agung Selatan (SPK LSPro dan LSSM, PT CV Jaya Maju Mandiri (SPK LSPro), PT Sinar Alam Permai (SPK LSPro))</p> <p>- Terlaksananya pembuatan SPK TKDN dengan Disperinaker Bangka Barat - Terlaksananya pembuatan SPK LSPro dengan Disperinaker Bangka Bara</p> <p>t - Terlaksananya pembuatan SPK Sinergi Pengintegrasian Pelayanan Publik di Mal Pelayanan Publik Kota Palembang dengan DPMPTSP - Terlaksananya pembuatan sublisensi sebanyak : 0 lisensi - Terlaksananya pembuatan SPK Subkontrak personal : SPK</p>	



No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Sampai Triwulan III			
					% Fisik		Kegiatan	
					Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
					65%	65%	<p>B08:</p> <ul style="list-style-type: none"> - menyusun jadwal kunjungan ke industri - pelaksanaan kunjungan ke industri dan instansi daerah - promosi layanan melalui media sosial dan website - evaluasi penawaran layanan jasa yang telah dikirimkan 	<p>B08:</p> <p>Jumlah Order bulan Agustus</p> <p>Laboratorium Uji Jumlah Order : 159 Order Jumlah Sampel : 91 Sampel Jumlah Pelanggan : 62 Pelanggan Jumlah LHU : 107 LHU</p> <p>Laboratorium Kalibrasi Jumlah Alat : 12 Alat Jumlah Perusahaan : 3 Perusahaan Jumlah LHK : 25 LHK</p> <p>Sampling Jumlah perusahaan : 9 perusahaan Jumlah titik sampling : 42 titik LSPRo Jumlah Perusahaan : 27 Perusahaan Sertifikasi Awal : 20 Perusahaan Survailen 1 : 3 Perusahaan Survailen 2 : 3 Perusahaan Ulang: 1 Perusahaan</p> <p>LSSM Jumlah Perusahaan : 3 Perusahaan Survailen 1: 1 Perusahaan Ulang: 2 Perusahaan</p> <p>LSSML Jumlah Perusahaan : 0 Perusahaan</p> <p>Industri Hijau Jumlah Perusahaan : 0 Perusahaan</p> <p>LSMKP Jumlah Perusahaan : 0 perusahaan</p> <p>LPH 1 Perusahaan</p> <p>Pelatihan Jumlah pelatihan : 3 pelatihan Jumlah peserta : 63 peserta Jumlah perusahaan : 3 perusahaan</p> <p>- Terlaksananya pembuatan SPK Sertifikasi sebanyak :5 SPK</p>
					75%	75%	<p>B09:</p> <ul style="list-style-type: none"> - menyusun jadwal kunjungan ke industri - pelaksanaan kunjungan ke industri dan instansi daerah - promosi layanan melalui media sosial dan 	<p>B09:</p> <p>Jumlah Order bulan September</p> <p>Laboratorium Uji Jumlah Order : 132 Order Jumlah Sampel : 82 Sampel Jumlah Pelanggan : 46 Pelanggan Jumlah LHU : 106 LHU</p> <p>Laboratorium Kalibrasi Jumlah Alat : 24 Alat Jumlah Perusahaan : 6 Perusahaan</p> <p>Jumlah LHK : 10 LHK</p>

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Sampai Triwulan III			
					% Fisik		Kegiatan	
					Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
							website - evaluasi penawaran layanan jasa yang telah dikirimkan Sampling Jumlah perusahaan : 16 perusahaan Jumlah titik sampling : 45 titik LSPRo Jumlah Perusahaan : 7 Perusahaan Sertifikasi Awal : 20 Perusahaan Survailen 1 : 1 Perusahaan Survailen 2 : 3 Perusahaan Survailen 3 : 2 Perusahaan Ulang: 1 Perusahaan LSSM Jumlah Perusahaan : 0 Perusahaan LSSML Jumlah Perusahaan : 0 Perusahaan Industri Hijau Jumlah Perusahaan : 0 Perusahaan LSMKP Jumlah Perusahaan : 0 perusahaan LPH 1 Perusahaan Pelatihan Jumlah pelatihan : 1 pelatihan Jumlah peserta : 3 peserta Jumlah perusahaan : 2 perusahaan - Terlaksananya pembuatan SPK Sertifikasi sebanyak :5 SPK	
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	50 Persen	156,66 Persen	60%	60%	B07: - Pelaksanaan kegiatan pengadaan melalui e-catalog - Melakukan Stock Opname Setiap Bulannya - Pengadaan Barang Persediaan	B07: -Realisasi P3DN 73,34 % (Intranew)
					65%	65%	B08: - Pelaksanaan kegiatan pengadaan melalui e-catalog - Melakukan Stock Opname Setiap Bulannya - Pengadaan Barang Persediaan - Pelaporan penggunaan	B08: -Realisasi P3DN 73,96 % (Intranew)

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Sampai Triwulan III			
					% Fisik		Kegiatan	
					Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
						PDN dalam e-Monitoring		
				75%	75%	B09: - Pelaksanaan kegiatan pengadaan melalui e-catalog - Melakukan Stock Opname Setiap Bulannya - Pengadaan Barang Persediaan - Pelaporan penggunaan PDN dalam e-Monitoring Barang Persediaan - Pelaporan penggunaan PDN dalam e-Monitoring	B09: - Realisasi P3DN 78,33 (Intranew)	

a. Indikator Kinerja III.1: Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi dan/atau optimalisasi pemanfaatan teknologi.

Optimalisasi teknologi serta rekayasa proses dan produk dinilai dapat meningkatkan penggunaan bahan baku sumber daya alam atau hasil industri hulu menjadi pendukung utama produk industri manufaktur dalam negeri. Salah satu langkah strategis yang telah dijalankan BSKJI dalam meningkatkan kapabilitas industri khususnya IKM adalah melalui kegiatan konsultansi. Dalam hal ini, perusahaan industri dapat bekerja sama dengan penyedia jasa konsultansi untuk memilih, merancang penerapan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi teknologi industri termasuk penerapan sistem manajemen mutu yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan industri. Kegiatan jasa konsultansi didalamnya termasuk kegiatan optimalisasi pemanfaatan teknologi.

Outcome kerja sama jasa konsultansi diukur dari peningkatan produktivitas/efisiensi yang didapatkan perusahaan setelah penerapan teknologi industri/sistem manajemen mutu hasil konsultansi dibandingkan dengan kondisi sebelum penerapan. Kegiatan jasa konsultasi yang diberikan tidak terbatas pada kegiatan Dana Kemitraan Peningkatan Teknologi Industri (Dapat).
Adapun cara menghitung rata – rata nilai ukuran performansi yang diukur sebelum pendampingan (A) dan nilai ukuran performansi sesudah pendampingan (B).

$$\text{Produktivitas} = \frac{B - A}{A} \times 100\%; \text{ atau}$$

$$\text{Efisiensi} = \frac{A - B}{A} \times 100\%; \text{ atau}$$

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada triwulan III TA.2024 target fisik dari indikator ini 75% dengan realisasi 75%. Adapun rincian kegiatan Triwulan III pada indikator kinerja ini adalah sebagai berikut:

1. Terpilihnya 3 (tiga) IKM dalam program DAPATI yaitu:

a. IKM Jamoekoe :

- Pada bulan Juli dalam proses perakitan alat pengering Simplisia
- Pada bulan Agustus terlaksananya proses unjuk kerja mesin pengering simplisia di BSPJI Palembang dan sekaligus mengukur tingkat kadar air
- Pada bulan September terlaksananya proses Komisioning (Pengujian data awal) alat pengering simplisia

b. IKM Fadyan Selera Kite :

- Pada bulan Juli Telah dilakukan uji coba alat pengasap ikan dan vacuum sealer, pemrosesan pembuatan contoh sample kedua untuk pengujian SNI , penyusunan desain Layout produksi dan Penyusunan dokumen sistem mutu dan Monitoring dan evaluasi Laporan kemajuan yang dilakukan oleh POPTIKJI
- Pada bulan Agustus menyusun desain layout produksi pada dokumen Mutu CPPOB dan Uji coba peralatan produksi (pengasap ikan dan vacum sealer)
- Pada bulan September telah dilaksanakan Kunjungan kedua dalam rangka implementasi teknologi dan teknik produksi untuk meningkatkan produktivitas/efisiensi

c. IKM PT. Mirrando Food and Beverages :

Tahapan kegiatan DAPATI IKM PT. Mirrando Food and Beverages telah selesai dilaksanakan, hasil kegiatan DAPATI antara lain:

- Target fisik triwulan 3 sebesar 80% dengan capaian realisasi fisik kegiatan Dapati Mirrando hingga 20 Agustus 2024 sebesar 90,7%.
- Realisasi Penggunaan anggaran telah mencapai 95% atau sebesar Rp.46.750.371
- Penggunaan alat press dalam produksi sirup sari jeruk kunci meningkatkan produktivitas secara signifikan dibandingkan dengan metode manual. Volume sari yang dihasilkan oleh alat press mencapai 380 ml, sedangkan

metode manual hanya menghasilkan 350 ml. Hal ini menunjukkan bahwa alat press mampu menghasilkan 30 ml lebih banyak sari, yang berarti ada peningkatan volume sebesar 8,57%

- Hasil pengujian menunjukkan bahwa sebagian besar parameter dalam produksi sirup telah memenuhi persyaratan mutu sesuai dengan standar SNI 3544:2013. Namun, terdapat satu parameter yang tidak memenuhi standar, yaitu kandungan gula sukrosa. Berdasarkan uji laboratorium, kadar sukrosa dalam produk sirup ini hanya mencapai 29,24%, jauh di bawah standar minimum yang ditetapkan, yaitu 65%.
- Alat press memungkinkan penghapusan beberapa tahapan yang sebelumnya memakan waktu dan tenaga, yaitu pemotongan, pemerasan, dan penirisan. Semua fungsi tersebut kini terintegrasi dalam satu tahap proses menggunakan alat press, yang tidak hanya mempercepat produksi tetapi juga memastikan kualitas ekstraksi yang lebih konsisten.

b) Kendala

Tidak ada kendala dalam pencapaian indikator ini.

c) Rekomendasi

Perlu dilakukan monitoring kegiatan terhadap rencana yang telah ditetapkan sehingga target perencanaan pada TA. 2024 dilaksanakan dengan lebih baik.

b. Indikator Kinerja III.2: Meningkatnya PNBP Layanan Jasa Industri.

Salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh balai-balai adalah kegiatan pelayanan jasa industri yang meliputi inspeksi teknis, sertifikasi, pengujian, kalibrasi, pelatihan teknis dan layanan jasa industri lainnya. Realisasi target PNBP tersebut perlu diukur peningkatannya setiap tahun sebagai landasan kinerja UPT BSKJI. Melalui peningkatan PNBP layanan teknis yang diselenggarakan balai-balai di lingkup BSKJI diharapkan peran BSKJI dalam mendukung penerapan kebijakan standarisasi industri dapat semakin luas. Adapun cara menghitung peningkatan realisasi PNBP layanan jasa industri pada tahun berjalan dalam bentuk Rupiah (B) dengan realisasi PNBP tahun sebelumnya dalam bentuk Rupiah (A)

$$\text{Nilai Indikator} = \frac{B - A}{A} \times 100\%; \text{ atau}$$

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada triwulan III TA. 2024 target dari indikator adalah.

Adapun hasil kegiatan sampai dengan triwulan III ini adalah sebagai berikut

a. Kegiatan Lembaga sertifikasi:

- LSPro : Reakreditasi dan PRL (sarang burung walle, keripik buah, kerupuk mentah, terasi, otak-otak dan pupuk organik padat (SNI 7763: 2013 dan SNI 7763:2024), APAP, bahan isolasi panas, katup tabung LPG, karet perapat, selang karet untuk kompor gas LPG; Karet Tabung LPG, karet perapat, selang karet untuk kompor gas LPG, selang termoplastik elastometer untuk kompor gas LPG, lada bubuk, lada putih dan air minum dengan PH tinggi
- LSSM: pada bulan agustus memenuhi audit kelayakan PRL administrasi kantor (35)
- LSSMK3: memenuhi audit kelayakan sertifikasi awal untuk komoditi Bahan kimia, produk kimia dan serat (12), Beton, semen, kapur, plester (16), Industri Batubara dan produk minyak suling (10), karet dan produksi plastic (14), produk mineral bukan logam (15) dan terbatas pada industri pulp dan kertas (7b)

b. Kegiatan Laboratorium dan Kalibrasi:

- Pada bulan Juli telah dilakukan sosialisasi GRK di PT Hoktong dan sudah dilakukan Submit KANMIS untuk LVV GRK
- Pada bulan September sudah diverifikasi laporan Emisi GRK di PT Sunan Rubber
- Ajuan permohonan LVV VSPJI Palembang (verif 6 sektor dan validasi 2 sektor) sudah dinyatakan layak untuk dilanjutkan ke audit ke kecukupan dan perbaikan dari KAN dan mengupload berkas bukti pelaksanaan Verif Organisasi maksimal 0 Oktober

c. Penerimaan PNBP BSPJI Palembang pada triwulan III TA. 2024 sampai dengan bulan September 2024 adalah sebesar Rp.3.207.176.500 dan terdapat pengembalian dana sebesar Rp. 4.024.000 sehingga penerimaan sebesar Rp. 3.203.152.500 dan pencapaian PNBP pada tahun 2024 TW III sebesar Rp. 265.878.750 sehingga pencapaian sampai dengan triwulan III adalah sebesar 96,91% Adapun rincian PNBP jasa layanan BSJI Palembang sampai dengan bulan Desember adalah sebagai berikut.

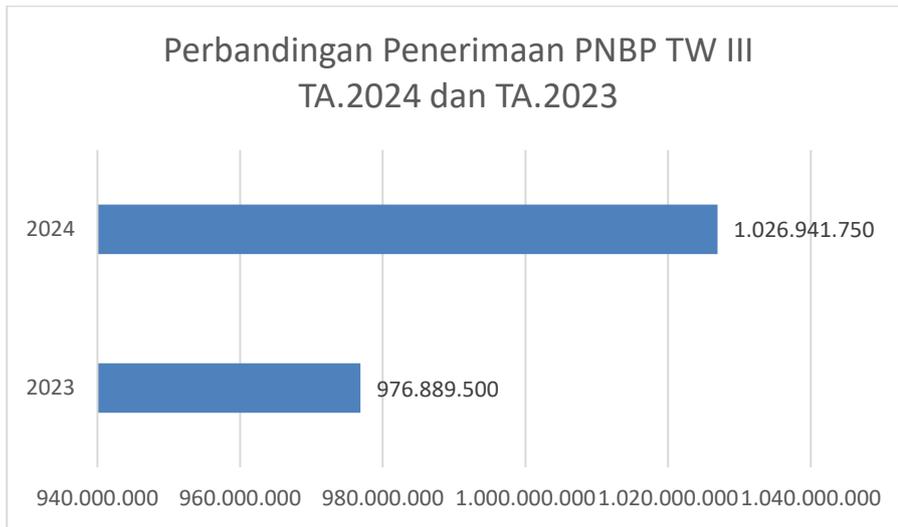
Tabel 3. 5 Realisasi PNBP Januari s.d. September 2024

No	Jenis Penerimaan	Target	Penerimaan			%
			s/d Bulan Lalu	Bulan Ini	Jumlah	
	PNBP Fungsional					
1	Pelatihan Teknik Operasional	169.400.000	323.500.000	24.500.000	348.000.000	205,43

No	Jenis Penerimaan		Target	Penerimaan			%
				s/d Bulan Lalu	Bulan Ini	Jumlah	
		<i>Pelatihan Teknik Operasional</i>	169.400.000	323.500.000	24.500.000	348.000.000	205,43
2	Pelayanan Teknis Pengujian dan Kalibrasi		1.702.250.000	1.612.837.750	147.428.750	1.760.266.500	103,03
		<i>Penanganan Pencemaran</i>	811.305.000	991.387.500	101.838.250	1.090.818.750	134,45
		<i>Pengujian Bahan dan Produk (AK)</i>	559.020.000	511.455.250	36.990.500	544.420.750	97,39
		<i>Kalibrasi</i>	331.925.000	109.995.000	8.600.000	118.595.000	35,73
3	Pelayanan Teknis Sertifikasi		1.423.850.000	994.550.000	92.550.000	1.087.100.000	75,38
		<i>Sertifikasi Sistem Mutu</i>	165.550.000	154.200.000	12.750.000	154.200.000	93,14
		<i>Sertifikasi Produk</i>	1.126.300.000	775.450.000	70.850.000	845.300.000	75,05
		<i>Sertifikasi Industri Hijau</i>	55.000.000	20.750.000	0	20.750.000	37,73
		<i>Sertifikasi Sistem Mutu Lingkungan</i>	33.000.000	17.100.000	0	17.100.000	51,82
		<i>Sertifikasi Sistem Mutu Keamanan Pangan</i>	44.000.000	27.050.000	0	27.050.000	61,48
		<i>LSHsccp</i>	-	0	8.950.000	8.950.000	
4	Lembaga Pemeriksa Halal (LPH)		4.500.000	10.410.000	1.400.000	11.810.000	0
Total			3.300.000.000	2.943.369.750	265.878.750	3.207.176.500	96,91
PNBP Fungsional							
	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan			2.753.422	344.180	3.097.602	
	Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung dan Bangunan			2.072.000	-	2.072.000	
	Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang lainnya				-		
	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu			3.905.000	-	3.905.000	
Total						9.074.602	
Grand Total			3.300.000.000			3.216.251.102	97%

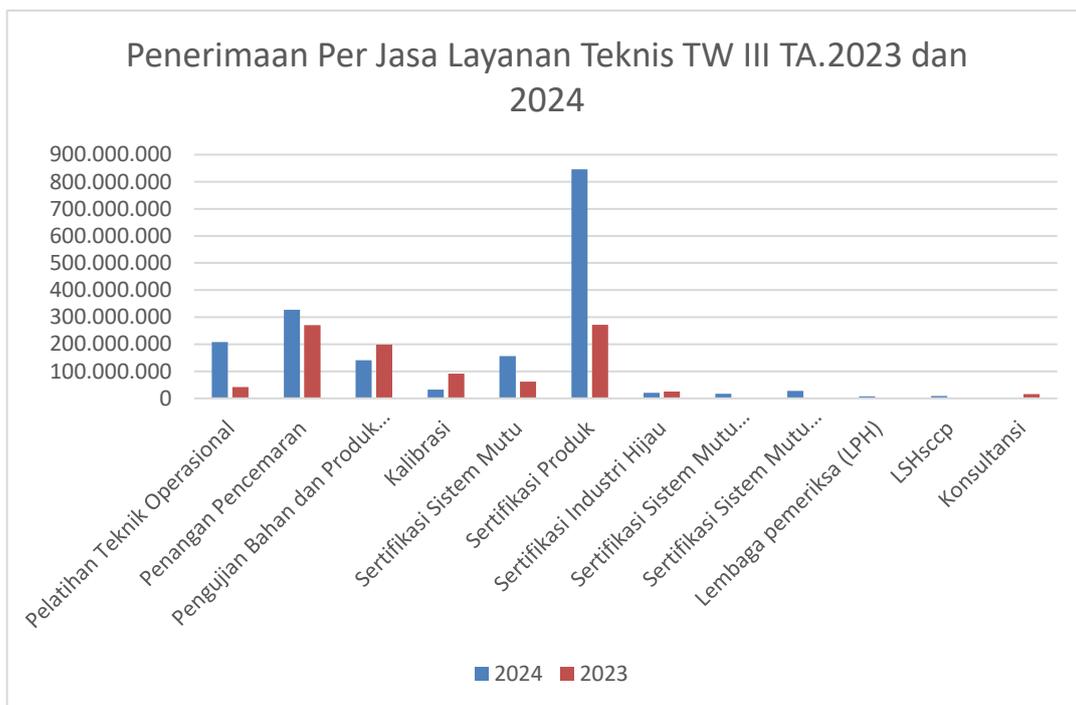
Dari data diatas, realisasi penerimaan PNBP di Triwulan ke III adalah sebesar Rp.1.026.941.750,-

Dari target PNBP sebesar Rp. 3.300.000.000 Milyar. Realisasi PNBP sampai dengan TW III tahun 2024 ini lebih besar dibanding realisasi TW III tahun 2023, Adapun total perbandingan realisasi penerimaan PNBP TW III tahun 2024 dan 2023 adalah;



3. 1 Grafik Penerimaan PNBP TW II tahun 2024 dan 2023

Dilihat dari grafik diatas realisasi penerimaan PNBP TW III tahun 2024 mengalami kenaikan dibanding tahun 2023 sebesar 5,12%. Berikut data realisasi per layanan;



3. 2 Grafik Penerimaan PNBP TW III Per Jasa Layanan tahun 2024 dan 2023

b) Kendala

Tidak ada kendala dalam pencapaian indikator ini.

c) Rekomendasi

PNBP telah mencapai target triwulan yang telah ditetapkan dan akan bertambah ditahun berjalan, Adapun perlu dilakukan peningkatan monitoring terhadap rencana

yang telah ditetapkan sehingga target perencanaan pada triwulan selanjutnya dapat dilaksanakan dengan lebih baik.

c. Indikator Kinerja III.3: Meningkatnya jumlah layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan.

Salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh balai - balai adalah kegiatan pelayanan jasa industri yang meliputi, rancang bangun dan perekayasaan di bidang industri, inspeksi teknik, sertifikasi, pengujian, kalibrasi, pelatihan teknis dan layanan jasa industri lainnya. Yang dimaksud dengan hasil layanan jasa industri adalah penjumlahan seluruh hasil Jasa Pelayanan dalam tahun berjalan, dengan satuan sebagai berikut:

1. JPT Pengujian (satuan: Laporan Hasil Uji)
2. JPT Kalibrasi (satuan: Laporan Hasil Kalibrasi)
3. JP Pelatihan Teknis (satuan: Orang yang dilatih)
4. JPT sertifikasi (satuan: Sertifikat/Hasil Surveillance)
5. JP Inspeksi Teknik (satuan: Laporan Hasil Inspeksi)
6. JPT Konsultansi (satuan: Laporan Hasil Konsultansi)
7. JPT Teknologi Proses & Mesin (satuan: Laporan Hasil Teknologi Proses & Mesin)
8. Jasa Rancang Bangun dan Perekayasaan Industri (satuan: Laporan Hasil RBPI)
JPT lainnya (satuan: order)

Adapun cara menghitung peningkatan jumlah hasil layanan jasa industri pada tahun berjalan (B) dengan tahun sebelumnya (A).

$$\text{Nilai Indikator} = \frac{B - A}{A} \times 100\%; \text{ atau}$$

b) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian

Kinerja pada triwulan III TA. 2024 target fisik dari indikator ini 75% dengan realisasi 75%. Adapun rencana kegiatan triwulan III terdapat beberapa kegiatan yang mendukung dalam mencapai target peningkatan jumlah layanan jasa yang digunakan oleh industri, kegiatan tersebut antara lain:

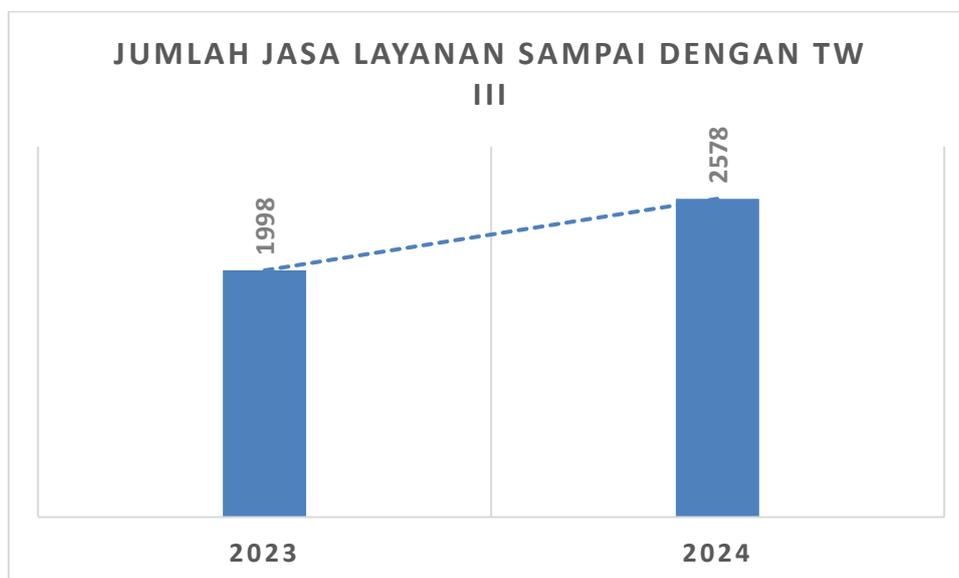
1. Melakukan publikasi berita kegiatan BSPJI Palembang di media sosial dan website secara berkala dan melakukan follow up penawaran ke beberapa pelanggan
2. Telah dilakukan pemutakhiran data pada website terkait modul dokumen permohonan sertifikasi serta diagram aliran SPM Sertifikasi, leaflet Jasa Layanan

3. Melakukan kunjungan industri di PT varia Usaha Betondan PT J. Bumi Musi Sukse pada tanggal 11 September 2024
4. Pada bulan juli terlaksananya pembuatan SPK sebanyak 4 SPK Lembaga (PT warna Agung Selatan untuk SPK LSPro dan LSSM, PT CV Jaya Maju Mandiri untuk SPK LSPro, PT Sinar Alam Permai (SPK LSPro)
5. Pada Bulan Juli terlaksananya pembuatan SPK TKDN dan SPK LSPro dengan Disperinaker Bangka Barat
6. Pada bulan juli terlaksana pembuatan SPK Sinergi Pengintegrasian Pelayanan Publik di Mal Pelayanan Publik kota Palembang dengan DPMPTSP
7. Realisasi layanan jasa industri yang diberikan sampai dengan TW III adalah sebesar 2578 layanan

Tabel 3. 6 Realisasi Order Jasa Layanan BSPJI Palembang s.d September 2024

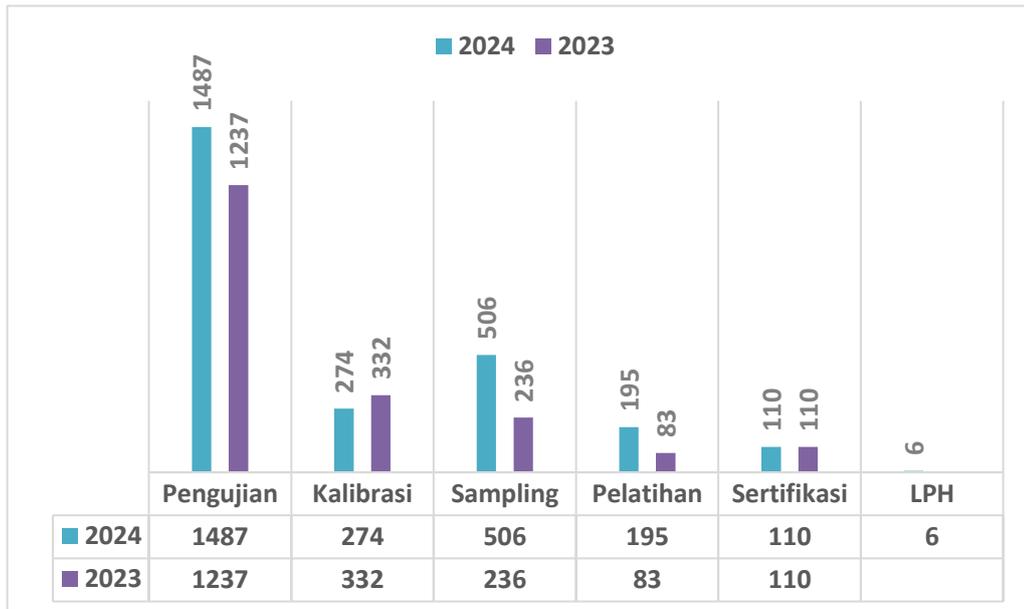
Pengujian	Kalibrasi	Sampling	Pelatihan	Sertifikasi	LPH
1487	274	506	195	110	6

Jumlah Order jasa layanan TW III tahun 2024 ini lebih besar dibanding jumlah TW III tahun 2023, Adapun total perbandingan Jumlah order jasa layanan TW III tahun 2024 dan 2023 adalah;



3. 3 total perbandingan order jasa layanan sampai dengan TW III tahun 2024 dan 2023

Dilihat dari grafik diatas jumlah order layanan jasa TW III tahun 2024 mengalami kenaikan dibanding tahun 2023 sebesar 29,03%. Berikut data realisasi per layanan;



3. 4 Grafik Total Order sampai dengan TW III Per Jasa Layanan tahun 2024 dan 2023

a) Kendala

Belum ditemukan kendala dalam kegiatan indikator kinerja III.3.

b) Rekomendasi

Meningkatkan penyebaran informasi terkait jasa layanan BSPJI Palembang ke calon klien sebelum dilaksanakan proses akreditasi dan menjalin Kerjasama dengan stakeholder dalam rangka mendapatkan akreditasi perluasan ruang lingkup Lembaga.

4. Indikator Kinerja III.4: Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan Jasa

Penggunaan produk dalam negeri dalam penggunaan barang dan jasa merupakan salah satu upaya dalam menindaklanjuti Kepres 24 tahun 2018 tentang Tim Nasional P3DN. Pengoptimalan penggunaan produk industri dalam negeri bisa dimulai dari anggaran belanja kementerian/lembaga. Pemanfaatan barang/jasa di dasarkan pada pemakaian akun untuk belanja pemerintah, dalam hal ini Kementerian Perindustrian. Nilai capaian kinerja dari Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satker diperoleh dari persentase Realisasi Anggaran P3DN berdasarkan akun terpilih dibagi dengan Total Pagu anggaran P3DN berdasarkan akun terpilih. Data pagu anggaran dan realisasi pada unit kerja berdasarkan akun yang telah disepakati bersama pada tahun berjalan, melalui aplikasi intranew atau aplikasi lainnya sesuai dengan aturan yang berlaku pada tahun berjalan. Adapun cara perhitungan nilai capaian kinerja

dari Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satker diperoleh melalui rumus: $RP3DN = RAP3DN / TotAP3DN$.

Ket:

RP3DN = Realisasi capaian penggunaan produk dalam negeri

RAP3DN = Realisasi Anggaran P3DN berdasarkan akun terpilih

TotAP3DN = Total Pagu anggaran P3DN berdasarkan akun terpilih

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian

Kinerja Pada Triwulan III TA. 2024 target fisik dari indikator ini 75% dengan realisasi 75%. Adapun realisasi P3DN TW III Sebesar 78,33% dengan capaian sebesar 156,66%, ini didapat melalui aplikasi intranew. Adapun Rencana kegiatan yang pada Triwulan III telah dilaksanakannya kegiatan berupa identifikasi PDN, TKDN dan Barang Impor pada Rencana Pengadaan Pengisian Aplikasi P3DN, Penyusunan HPS dan Pemilihan Penyedia, Melakukan Stock Opname Setiap Bulannya, Pengadaan Barang Persediaan, Pencatatan non tender di LPSE Kemeneprin, Pengadaan melalui metode e-purchasing di aplikasi Sirup, Pelaporan penggunaan PDN dalam e-Monitoring dan Pengisian review Pengadaan Barang dan Jasa Triwulan III 2024

b) Kendala

Tidak ada kendala dalam pencapaian indikator ini.

c) Rekomendasi

Indikator ini akan mengalami peningkatan di tahun berjalan serta perlu dilakukan peningkatan monitoring terhadap rencana yang telah ditetapkan sehingga target perencanaan pada TA.2024 dilaksanakan dengan lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya.

6. Sasaran Strategis IV: Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien

Sasaran kegiatan IV pada perjanjian kinerja BSPJI Palembang TA. 2024 memiliki 1 (satu) indikator kinerja yang diuraikan selanjutnya sebagai berikut.

Tabel 3. 7 Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja TW III TA.2024

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Sampai Triwulan III			
					% Fisik		Kegiatan	
					Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Tercapainya Pengawasan Internal yang	Rekomendasi hasil pengawasan	95 Persen	-	60%	60%	B07: - Monitoring dengan	B07: - Telah dilaksanakan Audit Kinerja di Balai Standardisasi dan Pelayanan

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Sampai Triwulan III			
					% Fisik		Kegiatan	
					Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
	Efektif dan Efisien	internal telah ditindaklanjuti oleh satker					Inspektorat - Menyiapkan Berkas dan Dokumen untuk Audit Kinerja	Jasa Industri Palembang mulai tanggal 21 Mei 2024 s.d. 03 Juni 2024. - Terdapat 5 Temuan program dan kegiatan, dan 5 Temuan Keuangan, BMN, Pengadaan Barang dan Jasa - Penyiapan dokumen Tutupan tindak lanjut hasil audit kinerja
					65%	65%	B08: - Monitoring dengan Inspektorat - Menyiapkan Berkas dan Dokumen untuk Audit Kinerja	B08: - Semua matriks hasil temuan Audit Kinerja telah ditindaklanjuti
					75%	75%	B09: - Monitoring dengan Inspektorat - Menyiapkan Berkas dan Dokumen untuk Audit Kinerja	B09: - Semua matriks hasil temuan Audit Kinerja telah ditindaklanjuti

1) Indikator Kinerja IV.1: Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker

Pengawasan internal yang dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal dilakukan setiap tahun sebagai kontrol atas pelaksanaan kegiatan maupun anggaran agar tetap berada dalam koridor aturan maupun rencana strategis yang telah ditetapkan. Setiap tahun hasil pengawasan ini dituangkan dalam laporan hasil pengawasan internal dimana terdapat rekomendasi yang harus ditindaklanjuti, dan Satker diharapkan dapat responsive melakukan tindak lanjut atas rekomendasi dimaksud. Persentase hasil pengawasan internal yang telah ditindaklanjuti oleh Satker di lingkungan BSKJI dibagi dengan total rekomendasi hasil pengawasan internal Satker di lingkungan BSKJI.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada triwulan III TA.2024 target fisik dari indikator ini 75% dengan realisasi 75%. Adapun rencana kegiatan triwulan III yang telah dilaksanakan adalah :

1. pelaksanaan Audit Kinerja TA 2024 oleh Inspektorat III di BSPJI Palembang yang dilaksanakan pada tanggal 21 Mei 2024 s.d. 03 Juni 2024, dari audit kinerja tersebut didapatkan 5 temuan Program dan Kegiatan dan 5 temuan Keuangan, BMN, Pengadaan Barang dan Jasa.
2. Seluruh hasil temuan audit kinerja telah ditindaklanjuti dan telah dikirim ke Inspektorat Jenderal

b) Kendala

Tidak ada kendala dalam pencapaian indikator ini.

c) Rekomendasi

Perlu dilakukan peningkatan monitoring terhadap rencana yang telah ditetapkan sehingga target perencanaan pada TA.2024 dilaksanakan dengan lebih baik.

7. Sasaran Strategis V: Terselenggaranya Urusan Pemerintah di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan.

Sasaran kegiatan V pada perjanjian kinerja BSPJI Palembang TA. 2024 memiliki 1 (satu) indikator kinerja yang diuraikan selanjutnya sebagai berikut.

Tabel 3. 8 Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja TW III TA.2024

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Sampai Triwulan III			
					% Fisik		Kegiatan	
					Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4		5	6	8	10
1	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3.6 Indeks	-	60%	60%	B04: -Evaluasi hasil penilaian SKM - Monitoring pelaksanaan survey kepuasan Masyarakat bulan April 2024 - Evaluasi hasil kunjungan ke Industri terkait masukan dan saran dari pelanggan - Tindak lanjut hasil keluhan pelanggan	B07: rekapitulasi dari Januari s.d Juli sebesar 3,68 telah dilakukan evaluasi penilaian kepuasan masyarakat pada bulan Juli untuk capaian bulan Juli sebesar 3,63
					65%	65%	B05: -Evaluasi hasil penilaian SKM - Monitoring pelaksanaan survey kepuasan Masyarakat	B08: rekapitulasi dari Januari s.d Agustus sebesar 3,68 telah dilakukan evaluasi penilaian kepuasan masyarakat pada bulan Agustus untuk capaian bulan Agustus sebesar 3,64

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Sampai Triwulan III			
					% Fisik		Kegiatan	
					Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
						bulan Mei 2024 - Evaluasi hasil kunjungan ke Industri terkait masukan dan saran dari pelanggan - Tindak lanjut hasil keluhan pelanggan		
				75%	75%	B06: - Evaluasi hasil penilaian SKM - Monitoring pelaksanaan survey kepuasan Masyarakat bulan Juni 2024 - Evaluasi hasil kunjungan ke Industri terkait masukan dan saran dari pelanggan - Tindak lanjut hasil keluhan pelanggan	B09: rekapitulasi dari Januari s.d Sept sebesar 3,68 telah dilakukan evaluasi penilaian kepuasan masyarakat pada bulan September untuk capaian bulan Sept sebesar 3,661	

1) Indikator Kinerja V.1: Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Jasa Industri.

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhannya. Tata cara perhitungan responden, penyusunan kuesioner dan indeks mengacu kepada Permenpan RB Nomor 14 tahun 2017 tentang pedoman penyusunan survei kepuasan masyarakat unit penyelenggara pelayanan publik. IKM berada pada skala 1 s/d 4, dimana nilai indeks 1,00 – 2,59996 berarti tidak baik, nilai indeks 2,60 – 3,064 kurang baik, nilai indeks 3,0644 – 3,532 baik, dan nilai indeks 3,5324 – 4,00 berarti sangat baik.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada triwulan III TA.2024 target fisik dari indikator ini 75% dengan realisasi 75%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan III yang telah dilaksanakan adalah:

1. Kunjungan ke Industri dan evaluasi layanan jasa yang telah diberikan, evaluasi SKM yang telah diberikan pada periode 2024 dengan melakukan perbaikan system layanan. Adapun Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) periode s.d September adalah sebesar . 3,68

b) Kendala

Tidak ada kendala dalam pencapaian indikator ini.

c) Rekomendasi

Perlu dilakukan peningkatan monitoring terhadap rencana yang telah ditetapkan sehingga target perencanaan pada TA.2024 dilaksanakan dengan lebih baik.

8. Sasaran Strategis VI: Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional.

Sasaran kegiatan V pada perjanjian kinerja BSPJI Palembang TA. 2024 memiliki 1 (satu) indikator kinerja yang diuraikan selanjutnya sebagai berikut.

Tabel 3. 9Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja TW II TA.2024

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan III			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	75 Indeks	84,93 Indeks	113%	60%	60%	B07: - Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan, Pelatihan, Inhouse Training dan Sharing Knowledge Pegawai BSPJI Palembang	B07: Capaian Nilai IP ASN cut off 11 Juli 2024 sebesar 84,09 (Intranet) Disiplin : - Rekapitulasi Nilai disiplin Internal untuk bulan Juli 93,47 Kompetensi: telah dilaksanakan kegiatan pelatihan pada bulan Juli: - Pelatihan K3 Penanggulangan Bahaya Kebakaran di Tempat Kerja pada tanggal 12 Juli 2024 untuk seluruh pegawai BSPJI Palembang.

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan III			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
									<ul style="list-style-type: none"> - Pelatihan Teknis Kalibrasi Caliper tahun 2024 pada tanggal 10-16 Juli 2024 untuk 2 orang pegawai BSPJI Palembang diselenggarakan oleh Balai Pelatihan Aparatur Metrologi dan Mutu Kementerian Perdagangan. - pelatihan ToT awareness Industri 4.0 pada tanggal 23-24 Juli di Pusbindiklat SDM Aparatur BPSDMI Kemenperin - Bimbingan Teknis SDM Kehumasan pada tanggal 24-26 Juli Oleh BPSDMI di Hotel Double Tree by Hilton Surabaya
					65%	65%	B08: - Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan, Pelatihan, Inhouse Training dan Sharing Knowledge Pegawai BSPJI Palembang	B08: Capaian Nilai IP ASN cut off 31 Juli 2024 sebesar 84,93(Intranet) Disiplin : - Rekapitulasi Nilai disiplin Internal untuk bulan Agustus 92,46 Kompetensi: Telah dilaksanakan pelatihan pada bulan Agustus: - Sharing Knowledge Standar dan Regulasi Alat Pemadam Api Portabel (APAP) pada tanggal 14 Agustus 2024 untuk 43 orang pegawai BSPJI Palembang - Pelatihan Penyelia Halal pada tanggal 12 s/d 14 Agustus 2024 untuk 1 orang pegawai BSPJI Palembang - Pelatihan Fungsional Penguji Mutu Barang Angkatan I Tahun 2024 pada tanggal 19 Agustus s/d 1 Oktober 2024 untuk 1 orang pegawai BSPJI Palembang	
					75%	75%	B09: - Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan, Pelatihan, Inhouse Training dan Sharing Knowledge Pegawai BSPJI Palembang - Melakukan Verifikasi Data Pegawai pada Aplikasi Sipegi Intranet	B09: Capaian Nilai IP ASN cut off 31 Juli 2024 sebesar 84,93(Intranet) Disiplin : - Rekapitulasi Nilai disiplin Internal untuk bulan September 92,15 Kompetensi: Telah dilaksanakan pelatihan pada bulan September: 1. Pelatihan Pengukuran & Evaluasi Potensi Bahaya	

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan III			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
									Ergonomi, dan Pengukuran Intensitas Pencahayaan di Tempat Kerja pada tanggal 18 September 2024 untuk 27 orang pegawai BSPJI Palembang 2. Pelatihan Teknis Proses Produksi Air Minum pH Tinggi pada tanggal 20 September 2024 untuk 52 orang pegawai BSPJI Palembang 3. Pelatihan TOEFL Preparation and TOEFL Test yang diselenggarakan secara luring oleh pusbindiklat SDM Aparatur Kementerian Perindustrian pada tanggal 23 - 28 September 2024 untuk 1 orang pegawai BSPJI Palembang 4. Content Creation Guidelines pada tanggal 23 – 25 September 2024 untuk 1 orang pegawai. 5. Jurnalistik Kehumasan pada tanggal 23 – 27 September 2024 untuk 1 orang pegawai. 6. Teknik Lobby, Negosiasi, dan Diplomasi pada tanggal 23 – 27 September 2024 untuk 1 orang pegawai. - Verifikasi dan mengarsipkan 66 data pengalaman mutu personel ke database - Verifikasi 292 data kompetensi personel ke database

1. Indikator Kinerja VI.1: Rata-rata indeks profesionalitas ASN

Hitungan indeks merujuk pada Peraturan BKN Nomor 8 Tahun 2019 Tanggal 15 Mei 2019 tentang Pedoman Tata Cara dan Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara. Indeks Profesionalitas ASN adalah suatu instrumen yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas pegawai ASN yang hasilnya dapat digunakan sebagai dasar penilaian dan evaluasi dalam upaya pengembangan profesionalisme ASN, aspek yang menjadi pengukuran antara lain diukur melalui dimensi Kualifikasi, Kompetensi, Kinerja, dan Disiplin. Laporan Indeks Profesionalitas ASN BSKJI yang dikeluarkan oleh unit yang berwenang yang diukur melalui dimensi Kualifikasi, Kompetensi, Kinerja, dan disiplin sesuai Peraturan BKN Nomor 8 Tahun 2019 Tanggal 15 Mei 2019.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan III TA.2024 target fisik dari indikator ini 75% dengan realisasi 75%.

Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan pada TW. III ini antara lain:

- a. Penarikan dan perhitungan data absensi pegawai tiap bulan untuk perhitungan disiplin pegawai internal
- b. Penyusunan SKP TW III
- c. Terlaksananya Pelatihan dari bulan Januari s.d September 2024, adapun rekapitulasi pelatihan eksternal dan internal sebagai berikut:

Tabel 3. 10 Rekapitulasi Pelatihan dari Bulan Januari s.d September

No	Nama Pelatihan	Tanggal	Penyelenggara	Target Peserta	Jumlah Peserta
1	Microlearning Pendidikan Profesional Berkelanjutan (PPL) Bendahara: Optimalisasi Pengguna CMS	16 - 18 Januari 2024	KLC Learning Center Kementerian Keuangan	Bendahara	2
2	Training Online Perencanaan Sistem Kontrol Mutu Analisis	17 Januari 2024	Lab Mania	Penguji Mutu Barang	1
3	Pelatihan Identifikasi Bahaya, Penentuan OPRP dan HACCP Plan	20 Januari 2024	BSPJI Palembang	Auditor SMKP	30
4	Orientasi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja Tahun 2024 angkatan 1	19 - 21 Januari 2024	Lembaga Administrasi Negara	PPPK ak. 2023	1
5	Pelatihan Public Speaking	29 Januari - 1 Februari 2024	BPSDMI Kemenperin	Auditor	1
6	Bimtek Pengelolaan Arsip	16 Februari 2024	KPAII	Arsiparis, Tim Pengelola Arsip	15
7	Orientasi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja Tahun 2024 angkatan 2	26 - 28 Februari 2024	Lembaga Administrasi Negara	PPPK ak. 2023	2
8	Bimbingan Teknis Pendamping Industri Tahun 2024	26 - 28 Februari 2024	Lembaga Administrasi Negara	Pembina Industri	1
9	Orientasi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja Tahun 2024 angkatan 3	4 - 6 Maret 2024	Lembaga Administrasi Negara	PPPK ak. 2023	2
10	Pelatihan HACCP terkait Proses Pengolahan Bakery, Ikan, dan Minuman non Susu	25 Maret 2024	BSPJI Palembang	Auditor HACCP	56
11	Pelatihan SNI 8998:2021 dan Regulasi Sarang Burung Walet Bersih	26 Maret 2024	BSPJI Palembang	Auditor Pangan & Analis Lab	47
12	Pelatihan Proses Produksi Sarang Burung Walet Bersih	28 Maret 2024	BSPJI Palembang	Auditor Pangan & Analis Lab	51
13	Sharing Knowledge SMK3 di Industri Karet dan Industri Semen	22 April 2024	BSPJI Palembang	Auditor & Analis Lab	22
14	In House Training Teknik Pengambilan Contoh Lingkungan (Air & Udara)	30 April 2024	BSPJI Palembang	PPC	26
15	Sharing Session Teknik Kalibrasi Suhu, Massa, dan Volume	8 Mei 2024	BSPJI Palembang	Auditor & Analis Lab	30

No	Nama Pelatihan	Tanggal	Penyelenggara	Target Peserta	Jumlah Peserta
16	Sharing Knowledge ISO 17000:2020 - Definisi dan Kosakata dalam Lembaga Kesesuaian	15 Mei 2024	BSPJI Palembang	Auditor dan Pelayanan	20
17	Sosialisasi Perubahan Dokumen Integrasi Lembaga Sertifikasi BSPJI Palembang	15 Mei 2024	BSPJI Palembang	Auditor dan Pelayanan	20
18	Pelatihan Tenaga Pengajar (Training of Trainer) Prinsip Dasar Auditor Energi	15 - 16 Mei 2024	IIEE (Indonesian Institute for Energy Economics)	Calon Auditor Energi	2
19	Pelatihan Pemahaman SNI ISO 22003-1:2022	17 Mei 2024	BSPJI Palembang	Auditor HACCP	44
20	Pelatihan Pengambilan Contoh Beras	15 - 21 Mei 2024	P3MB Kemendag	PMB, PPC	2
21	Pelatihan dan Sertifikasi Auditor Halal Kementerian Perindustrian 2024	3 - 7 Juni 2024	BSPDMI Kementerian Perindustrian	Auditor Halal	3
22	Pelatihan Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) Bagi Humas Pemerintah - Batch 2	10 - 12 Juni 2024	Pusdiklat Kominfo	Pranata Humas	1
23	Mobile Journalism bagi Humas Pemerintah Government Transformation Academy Digital Talent Scholarship 2024	10 - 12 Juni 2024	Pusdiklat Kominfo	Pranata Humas	1
24	Pelatihan Pemahaman SNI CXC 1 - 1969 versi 2022 tentang Standar Acuan HACCP	19-21 Juni 2024	BSPJI Palembang	Auditor HACCP	25
25	Pelatihan K3 Penanggulangan Bahaya Kebakaran di Tempat Kerja pada tanggal 12 Juli 2024.	12 Juli 2024	BSPJI Palembang	Seluruh Pegawai	30
26	Pelatihan Teknis Kalibrasi Caliper tahun 2024 pada tanggal 10-16 Juli 2024	10 - 16 Juli 2024	P3MB Kemendag	PMB, Petugas Kalibrasi	2
27	Pelatihan ToT awareness Industri 4.0 pada tanggal 23-24 Juli	23 - 24 Juli 2024	POPTIKJI Kementerian PERindustrian	Pembina Industri	1
28	Bimbingan Teknis SDM Kehumasan pada tanggal 24-26 Juli	24 - 26 Juli 2024	BSPDMI Kementerian Perindustrian	Pranata Humas	1
29	Sharing Knowledge Standar dan Regulasi Alat Pemadam Api Portabel (APAP)	14 Agustus 2024	BSPJI Palembang	Auditor	43
30	Pelatihan Penyelia Halal pada tanggal 12 s/d 14 Agustus 2024	12 - 14 Agustus 2024	BPSDMI Kementerian Perindustrian	Auditor	1
31	Pelatihan Fungsional Penguji Mutu Barang Angkatan I Tahun 2024	19 Agustus - 1 Oktober 2024	P3MB Kemendag	Auditor	1
32	Pelatihan Teknis Produksi Air Minum pH Tinggi	18 September 2024	BSPJI Palembang	Auditor dan Analisis Lab	53
33	Pelatihan Pengukuran & Evaluasi, serta Pengukuran Pencahayaan di Tempat Kerja	20 September 2024	BSPJI Palembang	Auditor dan Analisis Lab	26
34	Pelatihan TOEFL Preparation and TOEFL Test	23 - 28 September 2024	BPSDMI Kementerian Perindustrian	Petugas Layanan (Auditor, PPC, Humas)	1
35	Content Creation Guidelines	23 - 25 September 2024	Pusat Pendidikan Dan Pelatihan, Kementerian Komunikasi dan Informasi	Pranata Humas	1

No	Nama Pelatihan	Tanggal	Penyelenggara	Target Peserta	Jumlah Peserta
36	Jurnalistik Kehumasan	23 – 27 September 2024	Pusat Pendidikan Dan Pelatihan, Kementerian Komunikasi dan Informasi	Pranata Humas	1
37	Teknik Lobby, Negosiasi, dan Diplomasi	23 – 27 September 2024	Pusat Pendidikan Dan Pelatihan, Kementerian Komunikasi dan Informasi	Pranata Humas	1

b) Kendala

Tidak ada kendala dalam pencapaian indikator ini.

c) Rekomendasi

Perlu dilakukan peningkatan monitoring terhadap rencana yang telah ditetapkan sehingga target perencanaan pada TA.2024 dilaksanakan dengan lebih baik.

9. Sasaran Strategis VII: Penguatan Layanan Publik

Sasaran kegiatan VII pada perjanjian kinerja BSPJI Palembang TA. 2024 memiliki 1 (satu) indikator kinerja yang diuraikan selanjutnya sebagai berikut.

Tabel 3. 11 Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja TW III TA.2024

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Sampai Triwulan III			
					% Fisik		Kegiatan	
					Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4		5	6	8	10
1	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	4 Indeks	-	60%		B07: - evaluasi layanan publik - Monitoring dan evaluasi mandiri pelayanan publik untuk SPM, SKM, Media publikasi, dan maklumay pelayanan - Monitoring dan evaluasi mandiri untuk sarana dan prasarana pelayanan, sistem informasi pelayanan publik, konsultasi dan pengaduan serta	B07: - Mengupdate data dukung ke link PEKPPP Biro Humas - Pengembangan Aplikasi SIPPT

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Sampai Triwulan III			
					% Fisik		Kegiatan	
					Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
						inovasi layananmnya		
				65%	65%	B08: - evaluasi layanan publik - Monitoring dan evaluasi mandiri pelayanan publik untuk SPM, SKM, Media publikasi, dan maklumay pelayanan - Monitoring dan evaluasi mandiri untuk sarana dan prasarana pelayanan, sistem informasi pelayanan publik, konsultasi dan pengaduan serta inovasi layanan	B08: -Monitoring Kelengkapan data dukung di link PEKPP Biro Humas - Pengembangan Aplikasi SIPPT	
				75%	75%	B09: - evaluasi layanan publik - Monitoring dan evaluasi mandiri pelayanan publik untuk SPM, SKM, Media publikasi, dan maklumay pelayanan - Monitoring dan evaluasi mandiri untuk sarana dan prasarana pelayanan, sistem informasi pelayanan publik, konsultasi dan pengaduan serta inovasi layanan	B09: -Mengevaluasi data dukung di link PEKPP Biro Humas - Pengembangan Aplikasi SIPPT	

a. Indikator Kinerja VII.1: Nilai minimal indeks layanan publik

Koordinasi dan pelaksanaan layanan publik merupakan salah satu fungsi Sekretariat BSKJI. Layanan publik dalam hal ini adalah layanan publik yang dilaksanakan oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan BSKJI. Menghitung nilai indeks layanan publik mengikuti Permenpan RB Nomor 29 Tahun 2022.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan III TA.2024 target fisik dari indikatorini 75% dengan realisasi 75%. Adapun rencana kegiatan Triwulan III adalah:

1. Updating, Monitoring dan Evaluasi data dukung di Link PEKPP Biro Humas

2. Penambahan Fitur Aplikasi SIPPT antara lain:

- Pembuatan modul untuk Parameter Paket (Pilih 1 analis untuk beberapa param sekaligus)
- Pembuatan modul Master Paket (Di CS terlihat parameter apa saja, Di Admin Satker ada simbol dan autofill).
- Perbaiki Template elhu (Tulisan ASLI ORIGINAL dihilangkan dari ELHU dan ELHU ADDENDUM (pdf hasil generate)) - Memunculkan Link E-Billing di CS (cs Dimunculkan file ebilling yg sudah di create oleh bendahara)
- Perbaiki Kode LHU (Kode LHU dikembalikan increment per tahun, awalnya dibuat perbulan)
- Perbaiki modul CS (Biaya Pengajuan dan Pelaporan dari step 1 order bisa editable di RINGKASAN ORDER CS)
- Perbaiki SIMPONI TO SIPPT (Merubah alur, SIMPONI kirim data lunas ebilling dll ke SIPPT)
- Standart no default (KETERANGAN STANDART tidak ada default Di CS awal kosong Di Penyelia muncul hasil dari CS)
- BA ADDENDUM LHU (Nama file addendum hasil upload mohon ada keterangan, misal no order atau nomer tertentu/nama file, tidak hanya "file addendum")
- LINK File ELHU (eLHU hasil tte/ttd cap basah (yang diunduh pelanggan) bisa dimunculkan di role penyelia)
- Notifikasi wa (Tambahkan field Nomor WA di user management Pengguna agar bisa muncul notifikasi di wa ketika proses step di sipipit)
- Norifikasi wa (Implementasi di dev notifikasi WA pakai modul hasil develop (limited))
- CS PRINT ELHU ADDENDUM Terdapat 2 eLHU eLHU lama eLHU hasil addendum (all param) dengan perubahan data dan kode -R - CS PRINT ELHU ADDENDUM (Memilih submenu addendum LHU, Klik view pada salah satu order Klik PRINT LHU ADDENDUM, Kurang tanda terima LHU ADDENDUM)
- PJT Upload elhu (Memilih submenu addendum LHU, Klik view pada salah satu order, Terdapat 2 view, Preview LHU, Preview LHU Addendum (all param, termasuk yang tidak diubah datanya), Klik approve untuk meneruskan kepada CS)
- REVIEW ELHU ADDENDUM CS (Tambah print elu di cs fitur addendum elhu)
- Generate ebilling kontraktual (Bendahara dapt generate ebilling type kontraktual kapanpun (ketika step order ada dimanapun), Billing muncul di dashboard, kekurangan adalah belum ada link di bendahara)



- Keterangan standart (Dari penyelia tidak ada default isian keterangan standart Di eLHU tidak muncul double) - TTE (Memperbaiki fitur TTE input passphrase via hp)

b) Kendala

Tidak ada kendala dalam pencapaian indikator ini.

c) Rekomendasi

Perlu dilakukan peningkatan dan monitoring terhadap kegiatan-kegiatan yang dapat menunjang peningkatan layanan publik yang diberikan.

10. Sasaran Strategis VIII: Terselenggaranya Urusan Pemerintah di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan

Sasaran kegiatan VIII pada perjanjian kinerja BSPJI Palembang TA. 2024 memiliki 2 (dua) indikator kinerja yang diuraikan selanjutnya sebagai berikut.

Tabel 3. 12 Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja TW III TA.2024

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan III			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	76 Nilai	82,25 Nilai	108,22 %	60%	60%	B07: - Pelaksanaan Rapat Kordinasi Monev Setiap Bulannya - Penyusunan Laporan Triwulan II	B07: Nilai Evaluasi atas Implementasi BSPJI Palembang TA.2023 sebesar 82,25 Nilai Ket: - Pelaksanaan Rapat Monev Bulan Juli - Pelaporan Aplikasi Monev (Capaian Output SAKTI, ALKI dan e-monev bappenas) - Pelaporan PP39 TW II
						65%	65%	B08: - Pelaksanaan Rapat Kordinasi Monev Setiap Bulannya	B08: - Nilai Evaluasi atas Implementasi BSPJI Palembang TA.2023 sebesar 82,25 Nilai Ket: - Pelaksanaan Rapat Monev Bulan Agustus - Pelaporan Aplikasi Monev (Capaian Output SAKTI, ALKI dan e-monev bappenas)

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan III			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
						75%	75%	B09: - Pelaksanaan Rapat Kordinasi Monev Setiap Bulannya - Penyusunan Laporan Triwulan III	B09: - Nilai Evaluasi atas Implementasi BSPJI Palembang TA.2023 sebesar 82,25 Nilai Ket: - Pelaksanaan Rapat Monev Bulan September - Pelaporan Aplikasi Monev (Capaian Output SAKTI, ALKI dan e-monev bappenas) - Penyusunan Laporan Triwulan III
		Nilai minimal laporan keuangan	91 Nilai	98 Nilai	107,69 %	60%	60%	B07: - Melaksanakan Rekonsiliasi dengan Kementerian Keuangan melalui Kanwil Perbendaharaan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal Antara BMN dan Keuangan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal dengan Unit Eselon I setiap Bulannya - Penyusunan Laporan Keuangan dan BMN Semester I Tahun Anggaran 2024	B07: - Hasil Penilaian Laporan Keuangan Tingkat Satker dan Unit Eselon I TA 2023 sesuai dengan Surat Sekjen tanggal 22 Juli 2024, BSPJI Palembang memperoleh nilai 98 .00 capaian Perjakin 107,69%
						65%	65%	B08: - Melaksanakan Rekonsiliasi dengan Kementerian Keuangan melalui Kanwil Perbendaharaan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal Antara BMN dan Keuangan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal dengan Unit Eselon I setiap Bulannya - Penyusunan Laporan Keuangan dan	B08: - Hasil Penilaian Laporan Keuangan Tingkat Satker dan Unit Eselon I TA 2023 sesuai dengan Surat Sekjen tanggal 22 Juli 2024, BSPJI Palembang memperoleh nilai 98 .00 capaian Perjakin 107,69%

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan III			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
							BMN Semester I Tahun Anggaran 2024		
					75%	75%	B09: - Melaksanakan Rekonsiliasi dengan Kementerian Keuangan melalui Kanwil Perbendaharaan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal Antara BMN dan Keuangan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal dengan Unit Eselon I setiap Bulannya	B09: - Hasil Penilaian Laporan Keuangan Tingkat Satker dan Unit Eselon I TA 2023 sesuai dengan Surat Sekjen tanggal 22 Juli 2024, BSPJI Palembang memperoleh nilai 98 .00 capaian Perjakin 107,69%	

a. Indikator Kinerja VIII.1: Nilai minimal akuntabilitas kinerja

Kementerian PAN dan RB melaksanakan evaluasi terhadap sistem akuntabilitas kinerja pada setiap instansi pemerintah. Dalam evaluasi akuntabilitas kinerja yang dilaksanakan oleh Kementerian PAN dan RB, penilaian dilakukan terhadap 5 (lima) komponen, yaitu Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Kinerja dan Capaian Kinerja. Penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian menggunakan Lembar Kerja Evaluasi sesuai Permenpan 88 Tahun 2021 dimana seluruh dokumen akuntabilitas kinerja dikumpulkan untuk dilakukan penilaian oleh tim evaluator. Cara menghitung indikator ini nilai SAKIP satker yang dikeluarkan oleh unit yang berwenang.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan III TA.2024 target fisik dari indicator ini 75% dengan realisasi 75%. Target indikatorperjakin untuk Nilai Minimal Akuntabilitas Kinerja sebesar 76 Nilai dan pada bulan Februari telah dilaksanakan penilaian evaluasi implementasi SAKIP TA.2023. Berdasarkan surat dari Inspektorat Jenderal No 92/IJ-IND.4/PW/III/2024 perihal Hasil Pelaksanaan Evaluasi atas Implementasi SAKIP

Tahun 2023 pada Unit Kerja di Lingkungan BSKJI, BSPJI Palembang mendapatkan nilai sebesar 82,25 naik dibanding tahun sebelumnya yaitu sebesar 76,80 sehingga capaian untuk indikator ini sebesar 108 persen. Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada Triwulan III untuk mendukung indikator ini adalah:

- a. Telah dilaksanakannya Pembahasan Tindak Lanjut Evaluasi SAKIP TA.2023 di BSPJI Palembang tanggal 28-29 Mei 2024 bersama dengan Tim Inspektorat III Kementerian Perindustrian
- b. Hasil kegiatan pembahasan tindak lanjut hasil evaluasi SAKIP Satker di Lingkungan BSKJI TA.2023 dalam Nota Dinas Nomor: 2400/BSKJI,1/PR/VI/2024 rekomendasi dan tindak lanjut antara lain:
 - Dokumen *Cascading* Satker agar dilihat kembali, dituangkan dalam bentuk matriks peran hasil, dan harus diturunkan sampai pada level staf.
 - Dokumen *Crosscutting* dapat disusun dalam bentuk diagram/matriks yang menggambarkan peran tim kerja pada pencapaian indikator kinerja. Bila ada peran pihak eksternal dapat digambarkan juga dalam dokumen tersebut. Hasil kerja sama tersebut dapat dituangkan di dalam LAKIN
 - Dalam penentuan target perlu didasarkan pada hasil analisis berupa data historis indikator tersebut yang menggambarkan hasil-anggaran-SDM-Perbaikan yang dilakukan atau menggunakan analisis Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats (SWOT). Dapat pula melalui benchmark/perbandingan dengan instansi lain yang setara. Dengan adanya analisis penentuan target, maka dasar penentuan target jelas dan target yang menantang tidak diartikan sebagai target yang harus naik setiap tahunnya saja, namun dilihat dari Sumber Daya.
 - Terkait pemanfaatan teknologi informasi kinerja, sebenarnya satker tidak dituntut untuk membangun sistem aplikasi kinerja yang baru, namun dalam pengolahan data kinerja dapat menyajikan data kinerja yang terintegrasi, empiris, akuntabel, dan efektif. Apabila Satker sudah memiliki sistem teknologi informasi kinerja, maka perlu dilakukan inovasi dalam pengembangan sistem tersebut.
 - Satker perlu mengadakan rapat awal tahun atau *Kick off* dan rapat akhir tahun yang dihadiri oleh semua pegawai, dalam rapat tersebut berisi arahana pimpinan untuk perencanaan/pencapaian kinerja secara umum selama satu tahun.
 - Satker perlu mengadakan rapat berkala bulanan atau tahunan dan hasilnya tergambar dengan jelas pada notulensi rapat yang menyampaikan hasil rapat dan arahan pimpinan.



- Pemberian reward and punishment harus berdasarkan kriteria dan mekanisme yang jelas dan terdokumentasi dalam dokumen resmi yang ditandatangani kepala satker.
 - Dalam menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAK) perlu analisis yang lebih mendalam dalam membahas kendala, langkah strategis, serta upaya perbaikannya
 - Dalam mereviu LAK Satker di akhir tahun agar berdasarkan Standard Operating Procedures (SOP) yang jelas dan dibentuk Tim Reviu dan Tim Penyusunan yang ditetapkan oleh Surat Keputusan Kepala Satker Laporan Kinerja juga dapat memberikan gambaran mengenai kendala dan langkah strategi serta upaya perbaikan agar dijelaskan lebih mendalam.
- c. Pelaksanaan Pengisian Aplikasi IKU (Monev Perkin dan ALKI) serta Monev Bappenas dan SMART DJA
 - d. Pelaksanaan Rapat MONEV Perjakin dan ALKI tiap bulan.
 - e. Melaksanakan reviu Renstra dan Perjakin BSPJI Palembang
 - f. Penyusunan Laporan PP39 TW III

b) Kendala

Tidak ada kendala dalam pencapaian indikator ini.

c) Rekomendasi

Indikator nilai minimal akuntabilitas kinerja pada TA. 2023 telah tercapai dan melampaui target yang ditetapkan yaitu sebesar 108,22%, selanjutnya perlu dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap hasil evaluasi SAKIP TA 2023 dan tindak lanjut hasil evaluasi untuk perencanaan kegiatan kedepannya.

b. Indikator Kinerja VIII.2: Nilai minimal laporan keuangan.

Laporan Keuangan Kementerian Perindustrian merupakan konsolidasi (penggabungan) dari setiap satuan kerja yang berada dilingkungan Kementerian di seluruh Indonesia. Sementara sampai saat ini masih ditemukan beberapa Laporan Keuangan yang masih belum menyajikan Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan atas Perubahan Ekuitas (LPE) dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) sesuai dengan peraturan yang berlaku. Maka untuk itu perlu dilakukan penilaian atas Laporan Keuangan pada satuan kerja di lingkungan Kementerian Perindustrian. Penilaian ini bertujuan untuk memberikan motivasi kepada satuan kerja dan diharapkan agar setiap satuan kerja dapat menyusun Laporan Keuangan secara lengkap dan sesuai peraturan yang berlaku serta tepat

waktu. Metode penilaian dilakukan berdasarkan desk review dengan data Satuan Kerja yang terkonsolidasi di Biro Keuangan. Metodologi penilaian menggunakan desk evaluation atas data-data Keuangan dan BMN dengan menggunakan kertas kerja penilaian yang berisi penilaian atas empat unsur yang terdiri dari kesesuaian SAP, kecukupan informasi, ketaatan dalam peraturan dan efektifitas Pengendalian Intern. Kertas kerja penilaian akan diisi oleh tim penilai dari Tim Biro Keuangan. Penilaian indikator kinerja ini diperoleh dari Laporan Penilaian Laporan Keuangan BSKJI oleh Biro Keuangan.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada triwulan III TA.2024 target fisik dari indikator ini 75% dengan realisasi 75%. adapun realisasi kegiatan Triwulan III adalah:

- a. Melaksanakan Rekonsiliasi dengan Kementerian Keuangan melalui Kanwil Perbendaharaan.
- b. Melaksanakan Rekonsiliasi Internal Antara BMN dan Keuangan.
- c. Melaksanakan Rekonsiliasi Internal dengan Unit Eselon I setiap Bulannya.
- d. Pengumpulan bahan laporan BMN Semester I

b) Kendala

Tidak ada kendala dalam pencapaian indikator ini.

c) Rekomendasi

Indikator nilai minimal laporan keuangan kinerja pada TA. 2023 telah tercapai dan melampaui target yang ditetapkan yaitu sebesar 107,69% selanjutnya perlu dilakukan monitoring dan evaluasi untuk perencanaan kegiatan kedepannya.

3.1.2. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja berdasarkan indikator pada kinerja kegiatan.

Kegiatan BSPJI Palembang pada periode Triwulan III tahun 2024 terdiri dari kegiatan :

1. Kegiatan I : Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri



Tabel 3. 13 Rincian output berdasarkan indikator pada kinerja kegiatan

Output		S.D. Triwulan III				Lokasi Kegiatan
		Keuangan		Fisik		
		S	R	S	R	
1		10	11	12	13	14
AEC	Kerja sama	53,41	72,85	90,45	93,60	SUMATERA SELATAN
AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	89,51	65,67	86,75	88,81	SUMATERA SELATAN
BAD	Pelayanan Publik kepada industri	61,95	65,93	76,71	78,24	SUMATERA SELATAN
BDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	49,00	41,65	77,82	84,84	SUMATERA SELATAN
CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	100,00	85,65	82,50	83,00	SUMATERA SELATAN
QDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	58,31	26,61	84,09	87,85	SUMATERA SELATAN
RAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	100,00	96,97	100,00	100,00	SUMATERA SELATAN
Jumlah		26,05	24,59	26,74	27,02	

a. Hasil yang dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada kegiatan ini terdapat 5 (Lima) Klasifikasi Rincian Output (KRO) yang terdiri dari:

1) Kerja Sama (AEC).

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah kegiatan peninjauan kerjasama dalam pemanfaatan teknologi dan layanan teknis yang diberikan oleh BSPJI Palembang, bukti fisik dapat berupa SPK (kesepakatan), dokumen, laporan. Sampai dengan Triwulan III total realisasi fisik pada kegiatan ini adalah 93,60% dari target fisik 90,45% adapun total realisasi keuangan pada kegiatan ini adalah 72,85% dari target 53,41%

2) Sosialisasi dan Diseminasi (AEF).

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum berupa kegiatan Promosi, publikasi, temu Pelanggan, sosialisasi, diseminasi Standardisasi, Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Jasa Teknis. Sampai dengan Triwulan III total realisasi fisik pada kegiatan ini adalah 88,81% dari target fisik 86,75% adapun total realisasi keuangan pada kegiatan ini adalah 65,67% dari target 89,51%.

3) Pelayanan Publik kepada Industri (BAD).

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum berupa kegiatan Jasa Pelayanan teknis pengujian, teknis kalibrasi, teknis sertifikasi, dan jasa pelayanan bimbingan dan pendampingan teknis industri. Sampai dengan Triwulan III total realisasi fisik pada kegiatan ini adalah 78,24% dari target fisik 76,71% adapun total realisasi keuangan pada kegiatan ini adalah 65,93% dari target 61,95%.

4) Fasilitas dan Pembinaan Industri (BDI).

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum berupa kegiatan Pemanfaatan teknologi industri, paket teknologi, supervisi, serta konsultasi yang dimanfaatkan oleh industri. Sampai dengan Triwulan III total realisasi fisik pada kegiatan ini



adalah 84,84% dari target fisik 77,82% adapun total realisasi keuangan pada kegiatan ini adalah 41,65% dari target 49%.

5) Sarana Bidang Industri dan Perdagangan (CAH).

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum berupa pengadaan Peralatan Fasilitas Laboratorium, workshop, dan layanan guna optimalisasi jasa yang diberikan kepada industri / pelanggan. Sampai dengan Triwulan III total realisasi fisik pada kegiatan ini adalah 83% dari target fisik 82,50% adapun total realisasi keuangan pada kegiatan ini adalah 85,65% dari target 100%.

6) Fasilitas dan Pembinaan Industri (QDI)

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum berupa kegiatan terselenggaranya Percepatan Pemanfaatan Teknologi Industri Melalui Jasa Konsultasi yang diberikan kepada industri melalui program Dana Kemitraan Peningkatan Teknologi Industri (DAPATI). Sampai dengan Triwulan III total realisasi fisik pada kegiatan ini adalah 87,85% dari target fisik 84,09% adapun total realisasi keuangan pada kegiatan ini adalah 26,61% dari target 58,31%.

7) Sarana Bidang Industri dan Perdagangan (RAH)

Realisasi fisik dari kegiatan ini adalah pengadaan peralatan layanan jasa teknis berupa pengadaan Peralatan Atomic Absorption Spectrophotometer (AAS). Sampai dengan Triwulan III total realisasi fisik pada kegiatan ini adalah 100% dari target fisik 100% adapun total realisasi keuangan pada kegiatan ini adalah 96,97% dari target 100%.

b. Kendala

Beberapa kegiatan yang masih pada tahap perencanaan dan dana yang bersumber dari PNPB sehingga beberapa kegiatan belum dapat direalisasi.

c. Rekomendasi

Melakukan peningkatan kegiatan monitoring dan evaluasi terutama pada saat kegiatan monev sehingga seluruh program kegiatan dapat dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan.



2. Kegiatan II : Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri

Tabel 3. 14 Rincian output berdasarkan indikator pada kinerja kegiatan

Output		S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
		Keuangan		Fisik		
		S	R	S	R	
1		10	11	12	13	14
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	80,61	75,26	75,92	75,92	SUMATERA SELATAN
EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	100,00	97,15	98,00	98,00	SUMATERA SELATAN
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	94,50	65,31	84,51	84,65	SUMATERA SELATAN
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	87,72	83,51	90,67	90,10	SUMATERA SELATAN
Jumlah		56,06	52,16	52,81	52,81	

a. Hasil yang dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada kegiatan ini terdapat 5 (Lima) Klasifikasi Rincian Output (KRO) yang terdiri dari:

1) Layanan Dukungan Manajemen Internal (EBA).

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum berupa kegiatan perbaikan pemeliharaan Gedung perkantoran, perawatan inventaris perkantoran, pengelolaan data dan sumber informasi dengan realisasi sebesar 75,92% dari target 75,92%. Adapun total realisasi keuangan pada triwulan III adalah 75,26% dari target keuangan 80,61%.

2) Layanan Sarana dan Prasarana Internal (EBB).

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum berupa kegiatan pengadaan inventaris perkantoran dengan realisasi 98% dari target sebesar 98%. Adapun total realisasi keuangan pada triwulan III adalah 97,15% dari target keuanagn 100%.

3) Layanan Manajemen SDM Internal (EBC).

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum berupa kegiatan pendidikan dan pelatihan guna meningkatkan kompetensi SDM serta kegiatan penerimaan calon ASN dengan realisasi 84,65% dari target sebesar 84,51%. Adapun total realisasi keuangan pada triwulan III adalah 65,31% dari target 94,50%.

4) Layanan Manajemen Kinerja Internal (EBD).

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum berupa kegiatan penyusunan rencana kerja program dan anggaran, rencana kinerja, pengelolaan keuangan dan perbendaharaan, pelaksanaan reformasi birokrasi dan zona integritas, pengembangan kelembagaan, penyelenggaraan kearsipan dengan realisasi

90,10% dari target sebesar 90,67%. Adapun total realisasi keuangan pada triwulan III adalah 83,51% dari target 87,72%

b. Kendala

Beberapa kegiatan yang masih pada tahap perencanaan dan dana yang bersumber dari PNPB sehingga beberapa kegiatan belum dapat direalisasi.

c. Rekomendasi

Melakukan peningkatan kegiatan monitoring dan evaluasi terutama pada saat kegiatan monev sehingga seluruh program kegiatan dapat dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan.

3.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan

3.2.1. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja (Perjakin)

Sampai dengan Triwulan III dari 8 sasaran strategis dengan 15 indikator kinerja yang telah ditetapkan sesuai target Perjanjian Kinerja (Perjakin) TA. 2025 belum ditemukan kendala dan hambatan dalam pelaksanaan perjanjian kinerja. Beberapa kegiatan masih pada tahap penyusunan tim

3.2.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Kegiatan

Sampai dengan Triwulan III dengan 2 program kegiatan yaitu kegiatan I: pengembangan dan Penyelenggaraan jasa industri dan II: pengelolaan manajemen kesekretariatan bidang penelitian dan pengembangan industri, belum ditemukan kendala dan hambatan dalam pelaksanaan program kegiatan. Beberapa program masih pada tahap penyusunan tim kerja,

3.3. Langkah dan Tindak Lanjut

3.3.1. Langkah dan Tindak Lanjut Perjanjian Kinerja (Perjakin)

Secara umum dari 8 sasaran strategis dengan 15 indikator kinerja yang telah ditetapkan sesuai target Perjanjian Kinerja (Perjakin) TA. 2024 telah tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan pada triwulan III. Adapun diperlukan peningkatan kegiatan monitoring dan evaluasi perjanjian kinerja setiap bulan secara intens untuk memastikan target-target yang ditetapkan dapat tercapai.

3.3.2. Langkah dan Tindak Lanjut Kegiatan

Dari dua program kegiatan yaitu Kegiatan I: pengembangan dan penyelenggaraan jasa industri dan kegiatan II: Pengelolaan manajemen kesekretariatan bidang penelitian dan pengembangan industri telah tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan

pada triwulan IV. Adapun diperlukan peningkatan kegiatan monitoring dan evaluasi program kegiatan setiap bulan secara intens untuk memastikan target-target yang ditetapkan dapat tercapai.



BAB IV PENUTUP

1.1. Realisasi Kegiatan

Laporan PP 39 Triwulan III (tiga) tahun 2024 disusun sebagai evaluasi dari sasaran dan program yang telah ditetapkan di dalam Rencana Kinerja Tahun 2024 dan ditetapkan dalam satu dokumen Perjanjian Kinerja (Perjakin) 2024 yang merupakan kontrak kinerja antara Kepala BSPJI Palembang dengan Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri. Pelaksanaan Rencana Kinerja ini adalah merupakan pelaksanaan tahun keempat dari program lima tahun yang telah ditetapkan didalam Renstra BSPJI Palembang tahun 2021-2024. Rincian kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan rencana kerja dan Anggaran Satuan Kerja tahun Anggaran 2024 BSPJI Palembang yang diarahkan untuk meningkatkan jasa layanan dalam rangka peningkatan daya saing industri dan mengoptimalkan teknologi industri.

Adapun rincian Realisasi PNBP TW III TA.2024 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Realisasi PNBP Periode Januari-September TW III TA.2024

No	Jenis Penerimaan		Target	Penerimaan			%
				s/d Bulan Lalu	Bulan Ini	Jumlah	
PNBP Fungsional							
1	Pelatihan Teknik Operasional		169.400.000	323.500.000	24.500.000	348.000.000	205,43
		<i>Pelatihan Teknik Operasional</i>	169.400.000	323.500.000	24.500.000	348.000.000	205,43
2	Pelayanan Teknis Pengujian dan Kalibrasi		1.702.250.000	1.612.837.750	147.428.750	1.760.266.500	103,03
		<i>Penanganan Pencemaran</i>	811.305.000	991.387.500	101.838.250	1.090.818.750	134,45
		<i>Pengujian Bahan dan Produk (AK)</i>	559.020.000	511.455.250	36.990.500	544.420.750	97,39
		<i>Kalibrasi</i>	331.925.000	109.995.000	8.600.000	118.595.000	35,73
3	Pelayanan Teknis Sertifikasi		1.423.850.000	994.550.000	92.550.000	1.087.100.000	75,38
		<i>Sertifikasi Sistem Mutu</i>	165.550.000	154.200.000	12.750.000	154.200.000	93,14
		<i>Sertifikasi Produk</i>	1.126.300.000	775.450.000	70.850.000	845.300.000	75,05
		<i>Sertifikasi Industri Hijau</i>	55.000.000	20.750.000	0	20.750.000	37,73
		<i>Sertifikasi Sistem Mutu Lingkungan</i>	33.000.000	17.100.000	0	17.100.000	51,82
		<i>Sertifikasi Sistem Mutu Keamanan Pangan</i>	44.000.000	27.050.000	0	27.050.000	61,48
		<i>LSHsccp</i>	-	0	8.950.000	8.950.000	

No	Jenis Penerimaan	Target	Penerimaan			%
			s/d Bulan Lalu	Bulan Ini	Jumlah	
4	Lembaga Pemeriksa Halal (LPH)	4.500.000	10.410.000	1.400.000	11.810.000	0
5	LELANG	-	2.072.000	-	2.072.000	
Total		3.300.000.000	2.943.369.750	265.878.750	3.207.176.500	96,91
PNBP Fungsional						
	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan		2.753.422	344.180	3.097.602	
	Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung dan Bangunan		2.072.000	-	2.072.000	
	Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang lainnya			-		
	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu		3.905.000	-	3.905.000	
Total					9.074.602	
Grand Total		3.300.000.000			3.216.251.102	97%

Dari data diatas, diketahui bahwa sampai dengan Triwulan III penerimaan PNBP Fungsional adalah sebesar Rp. 3.203.152.500 (terdapat pengembalian dana sebesar Rp.4.024.000),- dan PNBP Non Fungsional sebesar Rp.9.074.602- dengan total penerimaan PNBP adalah sebesar Rp. Rp. 3,212,227,102 dari target sebesar Rp. 3.300.000.000,- sehingga capaian pada TW III ini sebesar atau 97%. Adapun dilihat dari sumber penerimaan, PNBP terbesar didapat dari kegiatan pelayanan pengujian dan kalibrasi dan diikuti oleh kegiatan pelayanan teknis sertifikasi. Laporan Triwulan III ini merupakan bentuk komitmen BSPJI Palembang yang merujuk pada Rencana Kinerja Tahun 2024. Akhirnya kami berharap kiranya laporan ini dapat menjadi bahan masukan bagi semua pihak khususnya bagi BSPJI Palembang untuk meningkatkan kualitas program dan kegiatan dalam rangka mempercepat realisasi kegiatan dan anggaran yang tepat sasaran serta mengoptimalkan pelayanan kepada masyarakat khususnya dunia usaha dan stakeholder lainnya dimasa yang akan datang.





